

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Abdul Ghofur	7101409261	Gadis Kusuma P	4301409048
Widyastika P	2301409004	Pandu Wahyu P	4301409049
Sulistiyaningsih	2301409012	Shinta Nur Baeti	4301409057
Rila Fitri Apriani	2301409014	Fany Indriastuti	4401406566
Anasta Nurfitriana	2301409024	Wasil Hidayah	4401409008
Muhammad Adib A	3201409098	Galih Wibowo	6101406606
Miki Ardhi Pratomo	3201409100	Arif Prabowo	6101406611
Neny Lara Amiati S	3401409020	Rizal Yuniarsyah	6101408067
Tika Ardhiyati	3401409080	Arif Pujiyanto	6101409113
Sidiq Subroto	4101407121	Evi Widawati	7101409155
Fahman Almafazani	4101409044	Desi Arisandi	7101409209
Lysa Dwi Oviyanti	4301409037	Tri Yuni S	7101409238

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP. 19550826 198303 1 003

Budi Hartati, M.Pd

NIP. 19640327 198601 2 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang praktikan peroleh melalui kegiatan orientasi, observasi, dan diskusi di SMA Negeri 2 Pekalongan selama PPL 1 dari tanggal 2 Agustus hingga tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan PPL 1 dan penyusunan laporan, berbagai kendala kami temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi sehingga laporan PPL 1 dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat bantuan dari segenap pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL 1. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami selaku penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si selaku dosen koordinator PPL.
4. Budi Hartati, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
5. Moh. Dulsalam, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 2 Pekalongan, atas segala arahan yang diberikan.
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMA Negeri 2 Pekalongan atas segala bantuannya.
7. Siswa-siswa SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL I.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Akhirnya kami selaku penyusun berharap supaya laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Pekalongan, Agustus 2011

Para Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Kegiatan PPL.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Kondisi Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	6
C. Fasilitas Sekolah.....	7
D. Penggunaan Sekolah.....	10
E. Keadaan Guru dan Siswa	11
F. Interaksi Sosial	11
G. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	13
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Visi dan misi
Tujuan Sekolah
Struktur Organisasi Sekolah
Struktur Organisasi Tata Usaha
Struktur Laboratorium Komputer
Struktur Perpustakaan
Struktur Pengurus OSIS
Tata Tertib Guru
Tata Tertib Siswa
Tata Tertib Laboratorium Komputer
Tata Tertib Laboratorium IPA
Tata Tertib Perpustakaan
Daftar Wali Kelas
Jenis Ekstrakurikuler
Daftar Pegawai
Administrasi Kantor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Walaupun guru bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi, pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas agar mampu bersaing, baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan, sebagai bekal dan latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL II.
- c. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru
- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan. Diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.
- e. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut :

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Praktikan harus berinteraksi dengan guru, juga memperoleh pengalaman baru dalam melakukan observasi langsung di sekolah latihan.

- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru.
- e. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung.

D. Metode Pendekatan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Sejarah SMA N 2 Pekalongan

SMA Negeri 2 Pekalongan adalah satu dari SMA Negeri yang ada di Pekalongan, yang berdiri sejak tahun 1983/1984 dan karena saat itu belum punya gedung sendiri, maka saat itu menempati gedung SMA Negeri 1 Pekalongan dan semua fasilitas menggunakan milik SMA Negeri 1 Pekalongan, mulai dari kepala sekolah, sebagian guru, tenaga tata usaha dan tenaga pesuruh, ini semua karena SMA Negeri 1 memang sebagai pengampunya.

Pada tanggal 15 Desember 1983, SMA Negeri 2 Pekalongan diresmikan secara bersama-sama dengan sekolah baru yang lain (secara kolektif) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu yaitu Bapak Prof. DR. Nugroho Noto Susanto. Saat itu juga SMA Negeri 2 Pekalongan memisahkan diri dari SMA Negeri 1 Pekalongan dan menempati gedung baru yang beralamat di jalan Kusuma Bangsa Pekalongan sampai sekarang, dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi SMA Negeri 2 Pekalongan.

SMA Negeri 2 Pekalongan terletak di Jl. Kusuma Bangsa Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Lokasinya terletak di lingkungan pantai yang jaraknya hanya \pm 500 meter dari Pantai Pasir Kencana yang sejak lama telah dikembangkan sebagai obyek rekreasi dan pariwisata. Masyarakat sekitar banyak yang mata pencahariannya sebagai nelayan serta petani tambak. Sejak tahun pelajaran 2006 / 2007 SMA Negeri 2 Pekalongan juga telah mempunyai tambak yang dikelola oleh guru dan siswa karena SMA Negeri 2 Pekalongan ditunjuk sebagai **Sekolah Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan (BKLK)**. Di sekitar sekolah ini terdapat sarana dan prasarana cukup memadai mulai dari masjid, puskesmas, sekolah, tempat rekreasi, pabrik, tempat pelelangan ikan (TPI) yang ditopang dengan kondisi jalan sudah bagus dan dilalui kendaraan umum. Pada tahun pelajaran 2008 / 2009, SMA Negeri 2 Kota Pekalongan ditunjuk sebagai **Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM)**.

2. Luas Tanah

Tanah sekolah milik negara. Luas areal seluruhnya 30.000 m² dengan keliling tanah seluruhnya 756 m. Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 326 m. Keadaan Tanah Sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan.

Status : Milik Negara
Luas Tanah : 3 Hektar
Luas Bangunan : 3.202²

3. Ruang Kelas

SMA Negeri 2 Pekalongan memiliki beberapa kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar, jumlah ruang kelas yang akan disediakan berjumlah 24 ruang kelas. Hal ini didasarkan pada jumlah siswa yang ada dan dikelompokkan menjadi 24 kelas, dengan pembagian kelas sebagai berikut :

- a. Kelas X = 8 kelas
- b. Kelas XI = 8 kelas (dengan rincian kelas IPA 4 kelas dan kelas IPS 4 kelas)
- c. Kelas XII = 8 kelas (dengan rincian kelas IPA 4 kelas dan kelas IPS 4 kelas)

Dalam hal ini keadaan ruang kelas sudah sesuai untuk tempat belajar mengajar siswa yang rata-rata ada 30 siswa/kelas.

4. Sarana dan Prasarana

Beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 2 Pekalongan serta kondisinya adalah sebagai berikut:

Luas Bangunan : 3.202 m²
Ruang Kepala Sekolah : 1 Baik
Ruang TU : 1 Baik
Ruang Guru : 1 Baik
Ruang Kelas : 24 Baik
Ruang Lab. IPA : 3 Baik
Ruang Lab. Bahasa : 1 Baik
Ruang Lab Komputer : 2 Baik
Ruang Perpustakaan : 1 Baik
Ruang Multimedia : 1 Baik.
Musholla : 1 Baik

Ruang Osis	:	1	Baik
Ruang Olahraga	:	1	Baik
Ruang Koperasi	:	1	Baik
Ruang UKS	:	1	Baik
Ruang BK	:	1	Baik

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Pekalongan yang berlokasi di Jl. Kusumabangsa Telp. (0285) 424401, 435328 Fax (0285) 424401 Pekalongan. Sekolah ini terletak di kawasan penduduk yang cukup ramai. Bangunan sekolah dikelilingi atas:

1. STAIN Pekalongan kurang lebih berjarak 100 m sebelah kanan sekolah.
2. Koramil Pekalongan Utara yang berada di sebrang jalan depan sekolah yang kurang lebih berjarak 50 m.
3. Resor Pekalongan Kota Sektor Pekalongan Utara berjarak kurang lebih 10 m.
4. Ruko-ruka foto kopi serta warung makan yang berjarak sekitar 5-7 m di depan sekolah.
5. Tim pembina UKS Kecamatan Pekalongan Utara berjarak kurang lebih 15 m.
6. Kantor Kecamatan Pekalongan Utara sebelah kiri depan sekolah berjarak kurang lebih 20 m.
7. Perumahan Citra Garden Pekalongan kurang lebih 30 m di sebelah kiri sekolah.
8. Perumahan warga serta Kampus STAIN juga berada di belakang sekolah.

Untuk kondisi lingkungan sekolah secara umum sudah cukup baik hanya saja masih perlu perawatan dari seluruh komponen sekolah agar kebersihan tetap terjaga mengingat kawasan SMA Negeri 2 Pekalongan adalah tambak. Hampir setiap tahun paling tidak sekali kawasan tersebut mengalami gangguan berasal dari alam berupa air laut yang naik (rob) sehingga saluran pembuangan air masih sedikit terganggu.

SMA Negeri 2 Pekalongan yang berada di dekat perumahan serta kampus STAIN membuat kondisi sekolah sedikit ramai lancar namun keadaan ini tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar sebab halaman depan yang luas sedangkan letak kelas-kelas yang lumayan jauh ke dalam kawasan sekolah. Lokasi SMA Negeri

2 Pekalongan cukup strategis dan mudah di jangkau dengan jalur darat, tak jauh dari pusat kota walau termasuk daerah pesisir yang mayoritas penduduk adalah nelayan.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah secara umum dapat berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar serta aktivitas lain yang ada di dalamnya. SMAN 2 Pekalongan sendiri mempunyai luas daerah 3 ha. Berikut dijelaskan mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di SMAN 2 Pekalongan.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat daya ruang guru SMA N 2 Pekalongan dengan luas kurang lebih 19 m², menghadap ke arah utara. Ruang ini difasilitasi oleh prasarana yang cukup memadai. Sarana pendidikan ini diantaranya seperti, satu unit komputer, serta kursi dan meja tamu yang tertata rapi. Ruang kepala sekolah ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain. Adapun ruang kerja tersendiri yang disediakan untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan mempermudah konsentrasi kerja.

2. Ruang Guru

Ruang guru SMA N 2 Pekalongan ini mempunyai luas kurang lebih 96 m². Ruangan tersebut berada di sebelah timur laut ruang kepala sekolah. Luas dan fasilitas ruang tersebut dirasa cukup digunakan sebagai tempat guru untuk aktifitasnya. Alat sebagai media komunikasi sudah cukup memenuhi aktifitas guru, seperti pengadaan komputer dan perangkatnya.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha SMA N 2 Pekalongan mempunyai luas 42 m². Ruang Tata Usaha merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha tersambung dengan ruang guru dan lebih tepatnya berada di sebelah selatan ruang guru. Sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah, luasnya memadai.

4. Perpustakaan

Gedung perpustakaan yang mempunyai luas kurang lebih 76 m² ini sudah cukup baik bila dipandang dari segi fisiknya. Ruang ini mempunyai ventilasi yang memadai sehingga udara dan cahaya dapat bertukar dengan normal. Ruangan ini berada di sebelah barat laboratorium multimedia menghadap ke selatan dan jauh dari keramaian sehingga memungkinkan digunakan untuk konsentrasi dalam membaca

ataupun belajar. Perpustakaan ini memiliki beberapa buah almari, rak buku yang cukup besar dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersedia mayoritas buku-buku pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik berkenaan dengan ilmu yang sedang dipelajari. Meja kursi yang berfungsi sebagai tempat membaca berada ditengah-tengah dan sisi utara dari perpustakaan dengan rak-rak buku di sebelah barat meja kursi membaca. Kondisi ruangan sangat nyaman karena pelayanan yang baik dan juga sarana dan prasarana lain yang mendukung, diantaranya komputer dan meja sebagai pusat untuk peminjaman dan pengembalian buku.

5. Laboratorium

a. Laboratorium Kimia, Fisika dan biologi

Lab fisika dan biologi saling berdampingan terletak persis di sebelah barat ruang multimedia dan terpisah dengan lab kimia yang terletak di sebelah timur ruang multimedia. Sebagai sarana penunjang pelajaran kimia, fisika dan biologi, SMAN 2 Pekalongan menyediakan laboratorium untuk mata pelajaran kimia, fisika dan biologi dengan luas ruangan masing – masing sebesar 76 m². Peralatan yang terdapat di laboratorium kimia sudah cukup memadai, karena dilengkapi dengan alat peraga sebagai variasi pembelajaran. Meskipun laboratorium sudah cukup baik akan tetapi pemanfaatannya masih sangat minim, hal ini dikarenakan apabila akan melakukan praktikum memerlukan persiapan yang lama. (daftar alat dan barang terlampir).

b. Laboratorium Komputer

Terdapat 2 laboratorium komputer yang ada di SMA N 2 Pekalongan dengan posisi saling berdampingan di sebelah barat ruang kepala sekolah digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar TIK. Fasilitas yang terdapat dalam laboratorium komputer meliputi komputer, headphone, dan tape recorder.

c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa yang ada di SMA N 2 Pekalongan yang berada di sebelah barat perpustakaan digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar Bahasa Inggris khususnya listening. Fasilitas yang terdapat dalam laboratorium bahasa komputer, headphone, dan tape recorder.

6. Ruang OSIS

Ruang OSIS sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Ruang OSIS juga digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan perlengkapan upacara, didalamnya

terdapat meja kerja dan satu unit komputer. Ruang ini terletak di sebelah barat daya lab kimia.

7. Ruang BK dan UKS

Ruang BK terletak di sebelah utara kantor guru dan lebih tepatnya berada di lantai 2 di atas bangunan yang dinamakan joglo, menghadap ke barat yang memiliki luas 28 m² merupakan salah satu wadah yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada agar dapat dikembangkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruang BP/BK dilengkapi dengan ruang tamu, lemari untuk menyimpan data, dan meja kursi untuk konsultasi peserta didik. Program BP meliputi seluruh kegiatan bimbingan dan penyuluhan yang berupa jenis-jenis pelayanan dan berbagai pendukung lainnya.

Bentuk-bentuk layanan BP/BK yakni layanan Orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan kelompok. Di SMA N 2 Pekalongan kasus atau masalah yang sering ditangani oleh bagian BK yaitu peserta didik yang datang terlambat. Peserta didik yang terlambat sekali dikenai hukuman untuk bersih-bersih lingkungan kelas, sedangkan yang lebih dari sekali mendapat teguran dan surat peringatan.

Ruang UKS terdapat di sebelah paling timur dari bangunan yang berada di depan perpustakaan dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik yang membutuhkan perawatan kesehatan di sekolah karena terdapat seorang dokter yang membantu untuk menangani masalah kesehatan dari masyarakat SMAN 2 Pekalongan.

8. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMA N 2 Pekalongan terdiri atas dua puluh empat ruang kelas untuk kelas X, XI maupun XII. Tiap ruang memiliki interior dan warna yang berbeda-beda sehingga peserta didik lebih nyaman dalam belajar.

Fasilitas-fasilitas yang dapat ditemui dari masing-masing ruang kelas meliputi: meja dan kursi guru sebanyak 1 pasang, meja dan kursi murid sebanyak jumlah peserta didik yaitu ± 20 pasang, 1 buah white board, 1 speaker/pengeras suara, dan 1 buah LCD yang terpasang di setiap kelas.

9. Fasilitas Penunjang yang lain

a. Toilet

Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru/staf karyawan, berada di pojok samping sebelah utara ruang TU, serta bersebelahan dengan toilet peserta didik.

b. Kantin

Terdapat 4 kantin peserta didik yang terletak di bagian belakang halaman sekolah yang menghadap ke arah utara dan tempatnya bersebelahan.

c. Pos Satpam

Pos penjagaan/keamanan yang berada di halaman depan sekolah setelah pintu gerbang.

d. Lapangan Olah Raga

Terdapat tiga lapangan yang posisinya dalam satu area, yaitu lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan voli. Selain itu terdapat tempat upacara, berada di sebelah timur lapangan-lapangan tersebut.

e. Mushola

Mushola/tempat ibadah terletak didalam sekolah, dikelilingi dengan bangunan lab kimia, ruang multimedia, ruang OSIS dan lebih tepatnya berada di barat daya lab kimia serta selatan ruang multimedia.

f. Tempat Parkir

Tempat parkir peserta didik berada di halaman depan SMAN 2 Pekalongan sedangkan parkir guru dan staf berada di sebelah selatan deretan kantor guru dan kantor TU.

F. Penggunaan Sekolah

Bangunan dan semua fasilitas di SMA Negeri 2 Pekalongan hanya digunakan oleh satu organisasi sekolah yaitu SMA Negeri 2 Pekalongan sendiri sebagai tempat belajar bagi siswanya. Dengan kata lain tidak ada organisasi sekolah lain yang menggunakan bangunan dan fasilitas yang ada di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Penggunaan sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan diluar organisasi sekolah sifatnya kondisional dan insidental, sebagai contoh digunakan sebagai tempat ujian Kejar Paket C dan ujian CPNS yang diadakan Dinas Pendidikan Kota Pekalongan. Untuk pembagian jam kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA Negeri 2

Pekalongan antara hari biasa dan hari puasa bulan ramadhan berbeda. Adapun rincian pembagian jam KBM disertakan dalam lampiran.

G. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pendidik/guru PNS yang ada di SMA Negeri 2 Pekalongan sebanyak 43 orang, tenaga kependidikan/administrasi sebanyak 6 orang, guru non PNS sebanyak 4 orang dan jumlah karyawan non PNS di SMA N 2 Pekalongan sebanyak 15 orang.

2. Jumlah Siswa

Jumlah siswa dan rombongan belajar sebagai berikut :

Jumlah siswa = 708 siswa		terdiri dari 33 kelas
Kelas X = 8 kelas, jumlah siswa 240	106 Lk	134 Pr
Kelas XI = 8 kelas, jumlah siswa 226	96 Lk	130 Pr
Kelas XII = 8 kelas, jumlah siswa 242	126 Lk	116 Pr

H. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah-Guru

Interaksi sosial yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan sangat baik hal ini berdasarkan dengan adanya kegiatan-kegiatan di dalam sekolah, baik dalam kegiatan intra maupun di luar itu yang dapat berjalan dengan lancar. Hal inilah yang membuktikan adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan jajaran guru tersebut.

2. Guru-Guru

Interaksi sosial guru dengan guru juga sangat baik. Dalam kesehariannya di lingkungan sekolah terjadi interaksi antar guru baik itu saling menyapa, menegur, maupun mengingatkan bila ada salah satu guru yang belum presensi atau ijin keluar.

3. Siswa-Siswa

Interaksi sosial antara siswa yang satu dengan siswa yang lain terjalin dengan baik. Tidak ada pemisah antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, semuanya dapat membaaur. Di dalam kelaspun mereka terlihat kompak, mereka saling membantu, jika ada siswa yang belum mengerti. Selain itu interaksi yang mereka bentuk tidak hanya dengan sesama siswa satu kelas tetapi dengan siswa antar kelas lainnya.

4. Guru-Siswa

Interaksi guru dengan siswa juga bagus, bisa kita ambil contoh apabila siswa bertemu guru, siswa tidak segan-segan untuk menyapa guru, mencium tangan guru. Begitu juga guru, mereka tidak segan-segan mengajak siswa-siswanya untuk berbincang-bincang di waktu jam istirahat. Adapun guru juga tidak segan-segan menegur muridnya yang kedapatan melanggar peraturan-peraturan sekolah.

5. Guru-Staf Tata Usaha

Adanya interaksi guru dengan staf tata usaha, hal ini bisa kami lihat ketika guru memberikan tugas kepada staf tata usaha sehingga timbul suatu kerjasama sehingga mampu memperlancar kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah ini. Antara guru dengan staf tata usaha juga saling menyapa satu sama lain, dan adanya komunikasi lewat fasilitas sekolah seperti *microphone*. Dalam hal ini sangat memudahkan guru untuk berinteraksi dengan staf tata usaha maupun dengan siswa, seperti memberikan pengumuman-pengumuman.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Berdasarkan pengamatan yang telah kami lakukan, bisa kami ambil simpulan bahwa SMA Negeri 2 Pekalongan telah terjadi interaksi sosial baik itu kepala sekolah-guru, guru-guru, siswa-siswa, guru-siswa, dan guru-staf tata usaha.

I. Pelaksanaan Tata Tertib

1. Siswa

Tata tertib siswa disusun oleh guru BK yang kemudian disahkan oleh kepala sekolah. Dalam SK tersebut, juga terdapat nilai untuk setiap jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Yang mana jika kelak telah mencapai batas tertentu, baik guru BK dapat memberikan sanksi terhadap siswa yang bersangkutan.

2. Guru dan Karyawan

Selain siswa, guru juga harus bisa menjalankan tata tertib yang ada di SMA Negeri 2 Pekalongan. Guru yang melanggar tata tertib juga akan dikenai sanksi.

Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri, termasuk juga SMA Negeri 2 Pekalongan baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan.

J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Bidang pengelolaan dan administrasi meliputi:

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMA Negeri 2 Pekalongan menggambarkan kepengurusan sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun bagan struktur organisasi SMA Negeri 2 Pekalongan periode 2012/2013 dan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi tersebut terlampir.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di SMA Negeri 2 Pekalongan dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf Tata Usaha lainnya.

Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan kelas yang nantinya akan mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan.

Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : pembuatan RPP, silabus, Program Tahunan, program semester, dan daftar nilai siswa.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Kepengurusan organisasi siswa di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi proses pembelajaran di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Pekalongan antara lain: kepramukaan, KIR, PMR, Englis Club, Karate, Tek Kwondo, Paduan suara, PASKIBRA, Bola basket, Atletik, Mading, Band, Teater / Drama, Pecinta Alam, Olimpiade Sain Nasional.

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, banyak guru yang belum

bisa memanfaatkan alat bantu mengajar yang efektif dan efisien. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, *white board*, spidol, penghapus serta alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum, media komputer, LCD.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di SMA Negeri 2 Pekalongan terlampir.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*). Keanggotaan komite Sekolah diambil dari unsur masyarakat dan pihak sekolah (dewan guru). Adapun susunan Komite Sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan terlampir

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA Negeri 2 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Setelah melakukan observasi sekolah dan pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya hubungan yang harmonis antar semua warga sekolah maka akan menciptakan suasana yang aman, nyaman, tenang dan mendukung proses belajar mengajar.
2. Sebelum melaksanakan pelaksanaan belajar mengajar guru membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penentuan KKM. Kemudian guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya lebih baik lagi.
3. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal bila di dukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Pekalongan, yaitu:

1. Fasilitas yang sudah ada sebaiknya dimanfaatkan lebih maksimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar.
2. Sarana dan prasarana di laboratorium dilengkapi, sanitasi diperbaiki, penghijauan di halaman sekolah diperbanyak.

REFLEKSI DIRI

Nama : Widyastika Puspitasari
Nim : 2301409004
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Prancis

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada praktikan yang pada semester ini diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan intrakuliah, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMA Negeri 2 Pekalongan. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Dan juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan memberikan kami gambaran dalam pelaksanaan pengajaran di kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 2 Pekalongan sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah.

Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis

Bahasa Perancis (*le français, la langue française*) adalah salah satu bahasa besar di dunia (peringkat 11) yang kebanyakan digunakan di negara Prancis, Belgia, Kanada, Swiss, dan lebih dari 50 negara lainnya. Bahasa ini adalah salah satu turunan bahasa latin yang termasuk dalam rumpun bahasa Roman.

Hingga 1999, bahasa ini digunakan oleh lebih dari 77 juta penduduk dunia sebagai bahasa pertama, dan oleh 128 juta jiwa sebagai bahasa kedua. Bahasa Perancis adalah bahasa resmi di beberapa organisasi internasional seperti Uni Eropa (EU), Komite Olimpiade Internasional (IOC), Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan Federasi Sepakbola Internasional (FIFA). Sehingga tidak ada salahnya mempelajari Bahasa Prancis guna memperkaya kemampuan berbahasa asing.

Di sekolah latihan, bahasa Prancis hanya diperuntukan bagi kelas X dan juga XII IPS. Bagi kelas XII siswa terkadang tidak antusias dalam mempelajari bahasa Prancis. Kebanyakan siswa menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang tidak begitu penting, siswa menganggap mata pelajaran bahasa Prancis sebagai pelengkap saja sehingga banyak siswa yang menyepelekan mata pelajaran bahasa Prancis. Hal ini mungkin dikarenakan pada waktu kelas XI, mereka tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Prancis, sehingga mereka lupa akan materi-materi yang telah dipelajari di kelas X. Dan akhirnya, mereka malas untuk mempelajari lagi bahasa Prancis di kelas XII. Ketidak sungguhan inilah yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup menunjang proses belajar mengajar sehingga mudah dalam penyampaian materi baik dalam teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman. Di setiap kelas sudah terpasang LCD untuk menunjang pembelajaran, namun untuk laboratorium bahasa perlu diperbaiki lagi, karena banyak headphone yang tidak lagi berfungsi.

3. Guru Pengampu, dan dosen pembimbing

Drs. Ribudi Sapto W, SH merupakan guru pengampu bahasa Prancis sekolah menengah atas negeri 2 Pekalongan. Guru yang humoris dan ramah ini banyak disegani oleh siswa-siswanya. Tak segan-segan beliau berbincang-bincang dengan siswanya sebelum ataupun sesudah masuk kelas. Dosen pembimbing, Drs. Isfajar Ardinugroho, M Hum yang merupakan dosen Production Orale di prodi pendidikan bahasa Prancis merupakan pelengkap perpaduan teknik mengajar yang cocok untuk diterapkan di SMA.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Prancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Serta ada produk yang dihasilkan oleh siswa-siswa, yaitu berupa rekaman-rekaman suara mereka dalam membaca cepat dan berdialog.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang memadai dalam mengelola kelas dalam jumlah siswa yang banyak karena suara yang dimiliki belum mampu menyeluruh hingga siswa yang duduk paling belakang. Selain itu praktikan juga belum mampu mengkondisikan siswa-siswa yang sangat rame. Setelah melihat guru pamong mengajar didalam kelas praktikan memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam mengendalikan siswa-siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 2 Pekalongan praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai operasional sekolah, interaksi dengan lingkungan sekolah, dan dapat menempatkan diri di sekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh universitas sebagai bekal pelaksanaan PPI 2.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan kepada SMA N 2 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya contohnya laboratorium bahasa guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Saran yang diberikan praktikan kepada UUNES adalah mahasiswa disediakan alat transportasi dalam pemberangkatan ke sekolah yang akan diterjunkan agar lebih mudah dalam pemberangkatan PPL. Selain itu juga dalam menyampaikan informasi diberikan secara jelas, sehingga mahasiswa tidak merasa kebingungan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Guru Pamong

Drs. Ribudi Sapto W, SH
NIP.19600224 198603 1 010

Pekalongan, 11 Agustus 2012
Praktikan

Widyastika Puspitasari
NIM. 2301409004

REFLEKSI DIRI

Nama : Sulistiyaningsih
Nim : 2301409012
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Prancis

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya kepada kami sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)1 yang telah praktikan laksanakan berjalan sesuai harapan. Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Kepala sekolah yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Terimakasih kepada guru pamong yang senantiasa membimbing serta mengarahkan kami dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 di SMA N 2 Pekalongan hingga selesai.

Pelaksanaan PPL 1 di SMA 2 Pekalongan dimulai pada tanggal 2 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Pada tahapan ini, praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Prancis dan pendukungnya di sekolah seperti berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis adalah bahasa asing yang paling banyak dipelajari setelah bahasa Inggris dan bahasa kesembilan yang paling banyak dipergunakan di dunia. Bahasa Prancis juga merupakan satu-satunya bahasa selain bahasa Inggris yang dapat dipelajari di seluruh negara di dunia. Negara Prancis menempatkan jaringan pusat kebudayaan terbesar di luar negeri dimana tersedia kursus Bahasa Prancis dengan lebih dari 750 000 siswa. Banyak universitas terkemuka di Prancis yang menjadi tujuan para pelajar Indonesia untuk melanjutkan studinya, hal tersebut merupakan beberapa pertimbangan bagi bidang kurikulum untuk memberikan pembelajaran bahasa Prancis bagi siswa.

Di sekolah latihan, bahasa Prancis hanya diperuntukkan bagi kelas X dan XII IPS sebagai keterampilan tambahan. Bagi siswa kelas X yang masih sangat asing dengan pembelajaran bahasa Prancis, mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran, namun bagi beberapa siswa yang belum bisa menerima keunikan bahasa Prancis yang membedakan benda atas dasar jenis kelaminnya serta memiliki banyak konjugasi kata kerja menurut waktu

dan subyeknya, mereka cenderung berasumsi bahwa bahasa Prancis susah untuk dipelajari, kurangnya motivasi inilah yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik minat belajar siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Prancis di SMA N 2 Pekalongan ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik dan maksimal oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa. Namun perihal pengadaan buku-buku pendukung diperpustakaan masih dirasa kurang, sehingga pihak sekolah terkait dan/atau guru masih harus menyediakan buku-buku penunjang tersebut sebagai pendukung pembelajaran Bahasa Prancis.

3. Guru Pengampu, dan dosen pembimbing

Mata pelajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekalongan diajarkan oleh Drs. Ribudi SW, SH. Beliau merupakan sosok guru yang tegas dan berwibawa, namun pandai menempatkan dirinya dengan baik didalam kelas sehingga kelas dalam keadaan kondusif. Pengalaman mengajar selama 26 tahun, menjadikan beliau bijak dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat dijadikan pedoman oleh praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan praktik mengajar. Dosen pembimbing, Drs. Isfajar Ardinugroho, M.Hum. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

Kualitas dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan atau pemantauan ke sekolah praktikan mendukung dan membantu mahasiswa praktikan yang dibimbing menjadi lebih tau apa dan bagaimana baiknya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Prancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Dengan mengedepankan keterampilan berbicara dan mendengarkan, para siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Prancis yang telah mereka pelajari.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang memadai dalam mengelola kelas dalam jumlah siswa yang banyak karena suara yang dimiliki belum mampu menyeluruh hingga siswa yang duduk paling belakang. Sehingga perlu belajar dari guru pamong dalam mengkondisikan kelas. Setelah melihat guru pamong mengajar didalam kelas praktikan memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam mengendalikan siswa-siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh gambaran secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran

sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Berdasarkan pelaksanaan PPL 1, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 2 Pekalongan dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun berkegiatan (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama. Pembelajaran berbasis teknologi dengan landasan iman dan taqwa agar lebih dikembangkan lagi karena di era modern seperti sekarang ini, jika perkembangan zaman tidak diikuti pendidikan moral, dunia pendidikan akan tercoreng kemurniannya. Semoga SMA N 2 Pekalongan menjadi wadah dalam mencetak SDM yang berkualitas dan menciptakan manusia yang berguna bagi bangsa dan negara.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Ribudi SW, SH
NIP. 196002241986031010

Sulistiyaningsih
NIM. 2301409012

REFLEKSI DIRI

Nama : Rila Fitri Apriani
NIM : 2301409014
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Perancis
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Pekalongan

Segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Atas rahmat dan karuniaNya, praktikan dapat melewati kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dengan lancar dan sebaik-baiknya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan yang syarat dan ketentuannya telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Dalam hal ini calon guru diharapkan mampu menguasai kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Kegiatan PPL terbagi menjadi 2 periode yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL I meliputi *micro teaching*, pembekalan PPL dan observasi dan orientasi di sekolah latihan. *Micro teaching* dan pembekalan PPL dilaksanakan secara serentak di kampus, sedangkan observasi dan orientasi dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012-11 Agustus 2012 di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah; keadaan lingkungan sekolah; fasilitas sekolah; penggunaan sekolah; keadaan guru dan siswa; interaksi sosial antar warga sekolah; tata tertib kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta para siswa; struktur organisasi sekolah; organisasi kesiswaan; administrasi sekolah; administrasi kelas; administrasi guru; kalender akademik dan alat bantu proses belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan pengamatan di sekolah latihan, mengikuti model pengajaran guru pamong dan pengelolaan kelas yang baik serta bertugas secara bergiliran dengan praktikan-praktikan lainnya sebagai guru piket.

Dalam pelaksanaan PPL ini ada beberapa pihak yang sangat membantu, yaitu kepala SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima kami untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah ini. Guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Selanjutnya dosen pembimbing yang memberikan arahan tentang metode mengajar yang efektif dan kreatif dengan bantuan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Pekalongan. Rekan-rekan PPL UNNES dari berbagai jurusan yang berjumlah 24 orang yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kerjasamanya. Hal ini sangat praktikan butuhkan yang nantinya dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan profesinya sesuai dengan harapan, yaitu menjadi guru lulusan UNNES yang profesional, kreatif dan menyenangkan.

Melalui kegiatan PPL I praktikan dapat mengetahui kondisi sekolah sehingga diharapkan memudahkan praktikan dalam pelaksanaan PPL II dengan baik dan lancar. Berbagai hal yang diamati dalam PPL 1 diantaranya adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Perancis

Mata Pelajaran bahasa Perancis merupakan mata pelajaran pilihan yang diajarkan di kelas X dan XII IPS. Setelah melihat model pembelajaran

dari guru pamong, praktikan melihat adanya ketertarikan pembelajar bahasa Perancis yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keantusiasan siswa untuk membiasakan diri mencoba berbicara bahasa Perancis di dalam maupun di luar kelas dengan guru maupun teman-temannya. Para siswa juga menghasilkan produk belajar berupa rekaman hasil membaca cepat, dialog dan sebagainya. Proses pembelajaran ini dianggap siswa lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis

Selama ini mata pelajaran bahasa Perancis cenderung menjadi mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Salah satu hal yang membuat siswa merasa kesulitan yaitu antara pelafalan dan penulisan bahasa Perancis yang dirasa sangat jauh berbeda. Bahasa Perancis juga memiliki 2 kelompok kata benda yaitu feminin dan maskulin yang di dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris tidak memiliki pengelompokan kata benda itu. Akibatnya banyak siswa yang kurang memahami tentang jenis benda feminin maupun maskulin.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah memadai. Ruang kelas dan laboratorium bahasa yang nyaman dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Fasilitas seperti LCD dan Proyektor di masing-masing kelas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar memungkinkan guru untuk menampilkan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada saat pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu praktikan. Bapak Drs. Ribudi Sapto Wahyono, SH, selaku guru pamong kami, beliau merupakan sosok guru yang baik, perhatian, ramah, tegas dan mengetahui karakteristik siswanya dengan baik sehingga disegani oleh siswanya. Beliau cukup berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Perancis dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Beliau selalu berusaha untuk mengaktualisasikan siswa dengan segenap kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Bapak Drs. Isfajar Ardinugroho, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang juga telah dengan sabar mendengar dan memberikan masukan serta nasihat agar praktikan dapat lebih baik lagi dalam mengajar. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari dosen pembimbing dan guru pamong mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar yang baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan

Selama praktikan melakukan observasi, dimana praktikan mengikuti guru pamong masuk ke dalam kelas untuk mengajar, dari itulah praktikan mengambil ilmu mengenai seni mengajar dari guru pamong. Pembelajaran bahasa Perancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan dan metode pembelajaran. Pembelajaran terlihat lancar, menyenangkan dan kondusif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 133 SKS termasuk MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *micro teaching* dan pembekalan PPL. Meskipun

telah mendapatkan bekal yang cukup, kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Berbagai arahan, bimbingan dan dorongan dari guru pamong sangat membantu praktikan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melakukan observasi dan orientasi selama PPL I, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar warga sekolah. Hal ini dinilai sangat memberikan pengaruh dalam pembentukan profesi guru bagi para praktikan. Terutama berkaitan dengan pengelolaan rancangan mengajar, metode, kondisi sekolah (siswa, kelas dan lingkungan sekolah). Selain itu praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Perancis dengan baik dan benar. Nilai tambah inilah yang akan digunakan praktikan sebagai bekal apabila sudah menjadi guru.

G. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Pekalongan dan UNNES

1. Bagi SMA Negeri 2 Pekalongan

Saran praktikan bagi SMA Negeri 2 Pekalongan adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang KBM sehingga pemahaman peserta didik akan lebih meningkat serta selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi UNNES

Hendaknya dalam pemploting mahasiswa PPL bisa lebih diantisipasi agar tidak terjadi kekeliruan misalnya kesalahan jumlah kuota mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Praktikan juga berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah latihan dan untuk selanjutnya senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan sekolah. Semua itu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan orientasi selama kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Drs. Ribudi Sapto Wahyono, SH
NIP. 19600224198603011010

Rila Fitri Apriani
NIM.2301409014

REFLEKSI DIRI

Nama : Anasta Nurfitriana
NIM : 2301409024
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran kepada praktikan dalam melaksanakan PPL 1 pada tanggal 31-12 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. SMA N 2 Pekalongan adalah salah satu sekolah yang saya pilih sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012/2013. Sekolah ini terletak di Jl. Kusuma Bangsa, Pekalongan.

Kami ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Dan juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan memberikan kami gambaran dalam pelaksanaan pengajaran di kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 2 Pekalongan sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES. Hal ini tidak terlepas dari misi utama UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

Beragam kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, pengguna sekolah, keadaan siswa dan guru, keadaan dari interaksi warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah dan keadaan bidang pengelolaan serta administrasi. Selain itu juga observasi tentang organisasi kepesertadidikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, yaitu :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa besar di dunia (peringkat 11) yang kebanyakan digunakan di negara Prancis, Belgia, Kanada, Swiss, dan lebih dari 50 negara lainnya. Bahasa ini adalah salah satu turunan bahasa latin. Bahasa Prancis terdiri dari empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap aspek pembelajaran tersebut mempunyai ciri tersendiri dan pendekatan yang berbeda-beda. Pembelajaran bahasa Prancis dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran pilihan yang diberikan di kelas X, dan XII IPS di SMA yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa. Alokasi waktu yang relatif sedikit, menyebabkan siswa kurang belajar dengan maksimal yang tentu saja dapat menyebabkan hasil belajar kurang maksimal pula. Padahal tuntutan keterampilan yang harus dikuasai siswa lebih banyak. Selain itu Kebanyakan siswa menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang tidak begitu penting, siswa menganggap mata pelajaran bahasa Prancis sebagai pelengkap saja sehingga banyak siswa yang menyepelekan mata pelajaran bahasa Prancis. Keadaan inilah yang menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Pekalongan dapat dikatakan sudah memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya ruang kelas yang nyaman yang di setiap kelas sudah terpasang LCD untuk menunjang pembelajaran, terdapat perpustakaan yang menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran dan laboratorium bahasa namun untuk laboratorium bahasa perlu diperbaiki lagi, karena banyak headphone yang tidak lagi berfungsi.

3. Guru Pengampu, dan Dosen Pembimbing

Drs. Ribudi Sapto W, SH adalah seorang guru yang humoris kepada siswanya. Beliau selalu terlihat akrab dengan siswanya dan ketika dalam proses pembelajaran beliau selalu melatih siswanya untuk aktif di kelas, khususnya dalam keterampilan mendengarkan dan berbicara. Dalam hal dosen pembimbing, dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Isfajar Ardinugroho, M Hum. Beliau merupakan dosen pembimbing yang baik. Beliau memberikan arahan dan bimbingan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di SMA N 2 Pekalongan. Beliau juga selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswanya, sehingga pada saat melakukan pengamatan pembelajaran beliau memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar lebih baik lagi.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan di setiap kelas, praktikan dipersilahkan untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung. Melalui hasil pengamatan praktikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Prancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Dan siswa tidak hanya pasif mendengarkan, namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru juga telah inovatif dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, seperti rekaman-rekaman suara mereka dalam membaca cepat dan berdialog bahasa Prancis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan Praktik Pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan. Meskipun demikian mahasiswa praktikan masih perlu bimbingan agar dapat menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten serta profesional.

6. Nilai Tambah setelah mengikuti PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 2 Pekalongan adalah pengetahuan, pengalaman, dalam dunia pendidikan. Selain itu praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 2 Pekalongan serta UNNES, maka praktikan memberi saran :

Bagi SMA N 2 Pekalongan, Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA N 2 Pekalongan sudah sangat bagus namun sangat memungkinkan untuk ditingkatkan lagi, dan meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya contohnya laboratorium bahasa guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Bagi UNNES, perlu adanya perbaikan dalam jaringan ataupun pembagian dalam Sim PPL agar pemberitahuan informasi lebih jelas dan cepat sampai ke mahasiswa.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan.. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Guru Pamong

Pekalongan, 11 Agustus 2012
Praktikan

Drs. Ribudi Sapto W, SH
NIP.19600224 198603 1 010

Anasta Nurfitriana
NIM. 2301409024

REFLEKSI DIRI

Nama : M. Adib Abdillah
NIM : 3201409098
Fakultas : FIS
Jurusan : Geografi
Prodi : Pendidikan Geografi

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, pratikan dapat menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang bertempat di SMA N 2 Pekalongan. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA N 2 Pekalongan. PPL I merupakan kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah beserta keadaan pengguna sekolah latihan, sehingga kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlaksana dengan baik. PPL I dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum baik kondisi fisik sekolah, kesiswaan, kurikulum, dan interaksi masyarakat dalam sekolah dan masyarakat luar sekolah. PPL I berlangsung selama dua minggu setelah masa penerjunan ke sekolah latihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pratikan tentang situasi sekolah sebelum mengajar dan mengetahui seberapa jauh mental dan motivasi pratikan sebagai calon guru.

SMA N 2 Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah kota Pekalongan. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang PBM digunakan dengan baik dan optimal. Ruangan kelas yang nyaman dilengkapi dengan media pengajaran yang cukup lengkap, sehingga guru bersemangat mengajar, sedangkan siswa bersemangat menerima pelajaran dari Bapak atau Ibu Guru.

Kegiatan PPL I dilaksanakan tanggal 2 - 11 Agustus 2012. Pada PPL I, praktikan bertugas untuk melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan sekolah latihan yang meliputi keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas yang ada, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, pengelolaan dan administrasi sekolah latihan, dan lain-lain.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi

❖ Kekuatan pembelajaran geografi

Geografi merupakan mata pelajaran yang menyenangkan karena mata pelajaran geografi mempelajari tentang gejala-gejala yang terjadi disekitar kita baik masalah sosial budaya ataupun masalah lingkungan hidup. Kesenangan siswa akan mata pelajaran geografi dapat dilihat dari antusiasme siswa terhadap mata pelajaran ini. Setelah guru praktikan mengamati dan mendapat arahan arahan dari guru pamong dapat di simpulkan bahwa geografi adalah mata pelajaran yang diminati siswa karena berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar kita.

❖ Kelemahan pembelajaran geografi

Kelemahan dari mata pelajaran geografi adalah adanya anggapan bahwa mata pelajaran geografi mengutamakan hafalan. Anggapan ini terbawa dari pembelajaran IPS sekolah dasar dan SMP. Padahal pada jenjang SMA pembelajaran geografi tidak akan berhasil apabila tidak didukung akan pemahaman konsep.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Keberhasilan proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana di SMA N 2 Pekalongan tergolong baik karena sudah banyak terdapat alat-alat peraga dalam pembelajaran geografi, seperti atlas, peta, globe, buku-buku pendukung dari berbagai sumber, serta berbagai alat peraga lainnya. Ruang kelas pun terasa nyaman, cahaya cukup, luas ruang mencukupi, terdapat papan tulis, dan proyektor di setiap kelasnya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL I di SMA N 2 Pekalongan, Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Drs. C. A. Mahardika Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Drs. Moch. Arifien, M.si.

Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA N 2 Pekalongan dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 cukup berkualitas. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan agar tujuan diadakannya PPL dapat tercapai.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran di SMA N 2 Pekalongan ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan kegiatan diskusi kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami dan bukan menghafal materi pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Guru Praktikan

Guru praktikan sudah mendapat pembekalan teori-teori mengajar saat kuliah dan saat pembekalan mikroteaching. Tetapi kemampuan diri praktikan dirasakan kurang, hal ini dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar guru praktikan. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran dengan menarik sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

G. Saran Bagi Sekolah dan UNNES

❖ Saran bagi sekolah

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Geografi, sehingga tingkat pemahaman dan penguasaan siswa bertambah. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri.

❖ Saran bagi UNNES

sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. C. A. Mahardika
NIP. 19630401 198903 1009

M. Adib Abdillah
NIM. 320 1409 098

REFLEKSI DIRI

Nama : MIKI ARDHI PRATOMO
NIM : 3201409100
Jurusan / Fakultas : GEOGRAFI/FIS
Prodi : Pendidikan Geografi
Bidang Studi Praktikan : Geografi

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA 2 Pekalongan periode 2012/2013 dapat terlaksana pada tanggal 2-11 Agustus 2012 tanpa suatu halangan apapun. Ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada pihak SMA 2 Pekalongan, kepala sekolah SMA 2 Pekalongan ibu Budi Hartati, M.Pd , serta guru pamong praktikan Drs. C.A. Mahardika .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial.

Dalam pelaksanaan PPL I yang berupa kegiatan observasi dan orientasi sekolah, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang ada dalam sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru serta komite sekolah dan peranannya, kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan ekstra dan intrakurikuler.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Adapun catatan singkat mengenai gambaran umum sekolah berdasarkan hasil observasi praktikan menuliskan dalam bentuk refleksi diri sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Geografi

Geografi merupakan pelajaran yang menarik, karena tidak hanya mempelajari permukaan bumi, namun juga mencakup seisinya, bahkan termasuk manusia dan perkembangannya. Geografi menyenangkan untuk dipelajari, karena tidak hanya sebatas mempelajari alam, namun juga mempelajari proses yang terjadi di alam serta perubahan-perubahan yang terjadi di alam. Pelajaran Geografi sangat menarik, dan karena memiliki objek kajian yang nyata sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran geografi.

Karena pelajaran Geografi memiliki cakupan materi yang luas, sehingga kegiatan hafalan banyak dilakukan oleh banyak siswa demi pencapaian penguasaan materi yang diharapkan. Hal ini menjadi kelemahan pelajaran Geografi karena pelajaran yang seharusnya bukanlah sebuah hafalan, melainkan pemahaman akan konsep pengetahuan itu sendiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA 2 Pekalongan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA 2 Pekalongan sudah dapat menunjang proses pembelajaran Geografi di sekolah tersebut. Kondisi dan kapasitas ruangan kelas telah memadai, dengan tiap ruangan kelas telah dilengkapi dengan LCD proyektor yang sangat membantu proses pembelajaran. SMA 2 Pekalongan juga memiliki sarana penunjang kegiatan pembelajaran geografi seperti alat peraga dan kit untuk praktikum geografi, globe, berbagai charta serta peta dalam ukuran yang besar dalam kondisi yang layak pakai. Kelengkapan buku Geografi di perpustakaan sekolah juga telah memadai dan mencukupi kebutuhan siswa, terdapat pula banyak buku-buku penunjang Geografi lainnya seperti atlas, serta buku penunjang lain terbitan penerbit-penerbit seperti Erlangga dan Yudhistira, dsb. Pada SMA 2 Pekalongan telah dilengkapi dengan *wifi area* bagi siswa, yang memudahkan siswa dalam mencari informasi dalam kegiatan belajar di sekolah melalui internet.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL di SMA 2 Pekalongan untuk Mata Pelajaran Geografi, praktikan dibimbing oleh Drs. C.A. Mahardika sebagai guru pamong. Beliau merupakan sosok pengajar yang dekat dengan siswanya, namun tetap berwibawa sehingga kelas selalu kondusif. Dalam kegiatan belajar mengajar, beliau menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif, variatif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa merasa antusias selama mengikuti proses pelajaran. Bapak Drs. C.A. Mahardika juga memberikan bimbingan mengenai pengadministrasian yang dilakukan guru, serta memberikan pengarahan kepada praktikan untuk selalu percaya diri, menguasai materi dan mempersiapkan perangkat pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan praktik pengalaman mengajar selanjutnya praktikan dapat menunjukkan performa terbaik.

Adapun Drs. Moch. Arifien, M.si, selaku dosen pembimbing sekaligus koordinator dosen pembimbing untuk SMA 2 Pekalongan, beliau senantiasa memantau perkembangan praktikan dalam proses PPL I dari tahap awal sebelum penerjunaan praktikan peserta PPL di sekolah, pada penerjunaan dan penerimaan di SMA 2 Pekalongan pada tanggal 2 Agustus 2012, serta pada saat pelaksanaan PPL I baik secara langsung tatap muka berupa kunjungan ke sekolah latihan maupun melalui sarana telekomunikasi lainnya. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL sehingga mahasiswa jauh lebih siap dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beliau juga banyak memberikan wejangan bagaimana membentuk sikap agar dapat mencapai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial yang diharapkan selama PPL dilaksanakan.

4. Kualitas pembelajaran di di SMA 2 Pekalongan

Kualitas pembelajaran mata pelajaran Geografi di SMA 2 Pekalongan sudah dilaksanakan dengan baik. Guru telah melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi satuan pendidikan SMA 2 Pekalongan dan didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai, dengan penggunaan secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup, terutama dalam hal pengelolaan kelas. Praktikan masih harus lebih mempersiapkan diri dalam persiapan mental, penguasaan materi serta pengelolaan kelas yang harus dilakukan sehingga

perencanaan yang telah dipersiapkan demi pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terlaksana sesuai harapan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah mengikuti PPL I adalah praktikan mendapat pengalaman dalam bidang manajemen sekolah dan bidang pengajaran. Praktikan menjadi mengerti tugas dan peran dalam manajemen sekolah, mendapatkan pengetahuan secara langsung mengenai gambaran persiapan serta proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. PPL I sangat membantu praktikan dalam memberikan gambaran mengenai pelaksanaan praktik mengajar dan memberikan pengetahuan mengenai apa saja yang harus dipersiapkan praktikan pada PPL II yang akan dilaksanakan selanjutnya, sesuai kondisi sekolah hasil observasi praktikan pada PPL I.

7. Saran pengembangan bagi SMA 2 Pekalongan dan UNNES

Praktikan memberi saran agar SMA 2 Pekalongan lebih meningkatkan lagi kegiatan pengembangan diri siswa SMA 2 Pekalongan dengan basis ilmu pengetahuan, iman dan taqwa, serta berkarakter kebangsaan sehingga dihasilkan SDM yang tidak hanya bermutu secara akademik namun juga secara iman dan taqwa serta memiliki nilai-nilai kebangsaan dalam setiap perilakunya.

Bagi Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan pencetak calon guru yang profesional maka dalam proses pembentukan outputnya harus senantiasa ditingkatkan lagi sehingga dapat mencetak guru-guru profesional terbaik sesuai bidang pendidikan masing-masing, serta agar senantiasa membangun jalinan hubungan yang baik dengan pihak sekolah.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa Praktikan

Drs. C.A. Mahardika
NIP 196304011989031009

Miki Ardhi Pratomo
NIM 3201409100

REFLEKSI DIRI

Nama : Neny Lara Amiati Sugiyantoro
Nim : 3401409020
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi dan Antopologi

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 2 Pekalongan sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 2 Agustus sampai tanggal 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Tugas mahasiswa praktikan yaitu mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang dinamika kehidupan masyarakat, dimana seorang individu akan berhubungan dengan individu lainnya. Hubungan yang terjadi secara individu, maupun kelompok menghasilkan suatu sistem kehidupan bersama yang disebut dengan masyarakat. Sosiologi sebagai disiplin ilmu, baru muncul sejak pengkajian masyarakat lepas dari pengaruh filsafat yaitu sejak Emile Durkheim merintis kajian mengenai realitas sosial dengan menggunakan penelitian ilmiah. Sosiologi mempelajari masyarakat dan perilaku sosial yang di dalam masyarakat dapat berupa keluarga, sukubangsa, komunitas serta pemerintahan, organisasi sosial dan lain-lain sehingga melalui interaksi sosial di masyarakat kita dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Untuk itu maka di dalam kehidupan bermasyarakat kita harus dapat saling bekerja sama, toleransi, menghormati dan menyayangi orang lain dan ber.

Di sekolah SMA 2 Pekalongan mata pelajaran sosiologi diperuntukan bagi kelas X, XI IPS dan XII IPS, sehingga bagi kelas X yang baru masuk ajaran baru terkadang masih asing dengan pelajaran sosiologi karena di sekolah SMP mata pelajaran Sosiologi belum ada, maka dari itu dalam mempelajari sosiologi terkadang kelas X masih terasa bingung dan inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi kami sebagai mahasiswa praktikan dalam mengajar mata pelajaran sosiologi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Lainan

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA 2 Pekalongan sudah cukup menunjang dalam proses belajar mengajar sehingga mudah dalam penyampaian materi baik dalam teknologi maupun keadaan kelas yang nyaman. Setiap kelas sudah tersedia LCD yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas sehingga praktikan dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran, dengan adanya LCD dan perlengkapan lainnya seperti AC yang ada di laboratorium komputer dan ruang multimedia dapat membuat siswa tidak merasa jenuh, sehingga hal ini dapat membuat siswa lebih nyaman dan bersemangat dalam memperoleh pembelajaran.

3. Guru Pamong, dan dosen pembimbing

Dra. Purwantini merupakan guru pengampu mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Pekalongan. Guru yang murah senyum dan ramah ini dapat menempatkan dirinya dengan baik di dalam kelas sehingga kelas dalam keadaan kondusif. Cara beliau mengajar dapat dijadikan pedoman bagi guru praktikan. Dosen pembimbing, Asma Lutfi yang merupakan dosen di jurusan Sosiologi dan Antropologi ini merupakan pelengkap perpaduan tehnik mengajar yang cocok untuk diterapkan di SMA. Sehingga guru pamong dan dosen pembimbing dapat membantu kami mahasiswa praktikan agar menerapkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Sosiologi sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Dalam penerapan mata pelajaran sosiologi di SMA N 2 Pekalongan sudah baik sehingga diharapkan mata pelajaran sosiologi mendapatkan kualitas yang baik pula. Sehingga banyak siswa yang tertarik untuk belajar dan memperdalam mata pelajaran sosiologi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang memadai dalam mengelola kelas, karena mahasiswa praktikan belum mempunyai pengalaman dalam mengajar di dalam kelas. Jumlah siswa yang banyak membuat praktikan merasa grogi dan canggung, sehingga banyak dari siswa yang merasa kurang yakin akan kemampuan praktikan dalam mengajar di dalam kelas, oleh karena itu beberapa dari siswa masih ada yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang tidur disaat praktikan mengajar. Sehingga praktikan perlu belajar dari guru pamong dalam mengkondisikan kelas. Setelah melihat guru pamong mengajar didalam kelas praktikan memperoleh ilmu yang

bermanfaat dalam mengendalikan siswa-siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 2 Pekalongan praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai operasional sekolah, interaksi dengan lingkungan sekolah, sehingga praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga setelah melaksanakan PPL 1. Hal inilah yang dapat dijadikan acuan praktikan dalam menempatkan diri di sekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh universitas sebagai bekal pelaksanaan PPL 2. Sehingga dalam melaksanakan PPL 2 kemampuan praktikan dapat lebih bisa oleh pihak sekolah maupun siswa-siswa di SMA Negeri 2 Pekalongan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan kepada SMA 2 Negeri Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya. Contohnya memperbanyak buku tentang kajian mata pelajaran SMA khususnya mata pelajaran Sosiologi di perpustakaan sehingga siswa tidak kekurangan materi maupun pengetahuan, tidak hanya melalui guru yang mengajar di dalam kelas, namun melalui buku-buku tambahan di perpustakaan akan menambah kualitas siswa dalam memperoleh pembelajaran dan pengetahuan.

Saran praktikan kepada UNNES sebagai universitas yang menghasilkan calon guru professional seharusnya dapat memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa praktikan mengenai pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, agar mahasiswa praktikan tidak merasa bingung dengan jadwal yang berubah-ubah dari universitas, sehingga mahasiswa praktikan mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap tentang pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Guru Pamong

Dra. Purwantini
NIP. 19611227 198603 2008

Pekalongan, 11 Agustus 2012
Praktikan

Neny Lara Amiati S
NIM. 3401409020

REFLEKSI DIRI

Nama : **TIKA ARDHIYATI**
Nim : **3401409080**
Fakultas : **Ilmu Sosial**
Jurusan : **Sosiologi dan Antropologi**
Prodi : **Pendidikan Sosiologi dan Antropologi**
Bidang Studi Praktikan : **Sosiologi**

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Tak lupa ucapan terima kasih kepada pihak sekolah yang berkenan menerima kami sebagai mahasiswa praktikan.

Praktek pengalaman lapangan (ppl) merupakan praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan. Disini terdapat kerja sama antara unniversitas negeri Semarang (unnes) dengan pihak sekolah, guna mengasah lebih dalam ketrampilan mengajar mahasiswa dalam mengajar dilingkungan yang sesungguhnya. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL ini meliputi observasi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah. Kegiatan PPL 1 dilakukan selama 2 minggu setelah upacara penjurusan yaitu tanggal 30 juli 2012. Kegiatan tersebut antara lain melakukan pengamatan atau pengenalan secara umum terhadap lingkungan SMA Negeri 2 Pekalongan.

Dalam kegiatan PPL ini antara guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator guru pamong selalu mengkontrol kegiatan mahasiswa sehingga kegiatan PPL berjalan dengan lancar. Adapun masalah yang dihadapi para mahasiswa dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing ataupun pihak lain baik dari unniversitas maupun pihak sekolah.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Bagaimana seorang individu terbentuk dalam masyarakat, selain itu sosiologi juga mempelajari berbagai fenomena sosial yang terdapat dalam masyarakat. Fokus kajian yang diberikanpun mencakup lingkup Struktur sosial, Proses sosial,Perubahan sosial dan Tipe-tipe lembaga sosial. Dalam pembelajaran sosiologi ini mahasiswa dapat memberikan contoh atau gambaran fenomena sosial yang ada di lingkungan sekitar sebagai bahan kajian siswa sehingga kemampuan analisis siswa dapat lebih ditingkatkan.

Salah satu kelemahan dalam pembelajaran sosiologi ini adalah adanya perbedaan tingkat kepekaan siswa terhadap lingkungan atau kurangnya informasi yang diperoleh siswa seputar masalah-masalah yang ada di masyarakat. Sehingga guru harus bisa menggambarkan potret masyarakat yang terjadi saat ini. Mahasiswa sebagai guru praktikan harus dapat mengajak siswa untuk dapat menganalisis masalah-masalah yang ada. Bagaimana mengarahkan pemahaman siswa dengan sudut pandang sosiologi.

Untuk kelas X mata pelajaran yang diberikan masih bersifat dasar Karena belum mengarah pada penjurusan kelas. Sehingga ada beberapa siswa yang sebenarnya tidak minat dengan ilmu sosial. Hal ini menjadi tugas tersendiri bagi mahasiswa untuk membangkitkan minat siswa pada mata pelajaran sosiologi. Banyaknya materi yang bersifat deskripsif harus dapat dikemas secara inovatif sehingga siswa tidak merasa bosan. Untuk kelas XI sendiri mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda, pada fase ini siswa cenderung lebih berani untuk mengekspresikan diri. Sehingga mahasiswa sebagai guru praktikan harus mampu mengendalikan kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 2 Pekalongan

SMA 2 Pekalongan merupakan sekolah menengah atas yang terletak di kota pekalongan dengan letak geografis bersebelahan dengan pantai. Dengan standart mandiri (SKM), SMA 2 Pekalongan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Mulai dari ruang kelas yang seluruhnya sudah memakai LCD sehingga memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, papan tulis yang digunakanpun sudah modern yaitu dengan menggunakan whiteboard. selain itu terdapat sarana pendukung lain seperti berbagai laboratorium baik bahasa maupun multimedia yang ditujukan untuk jurusan IPA dan IPS.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong disini mempunyai peranan penting terhadap berjalannya PPL karena praktek yang dilakukan tak lepas dari bimbingan dan pengawasan guru pamong. Guru pamong yang ditunjuk adalah guru yang berkompeten dalam mata pelajaran sosiologi.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik. Terbukti dengan adanya control yang dilakukan dosen pembimbing baik melalui telpon maupun sms.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan

Kualitas pembelajaran di SMA negeri 2 Pekalongan cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan kualitas guru-guru yang berkompeten mengajar dibidangnya walaupun masih terdapat beberapa yang mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan kompetensinya. Tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat pendidik untuk mendidik para peserta didiknya. Selain itu perkembangan IPTEK juga mempengaruhi kualitas guru saat ini. Sekarang para guru tidak lagi mengajar dengan cara kontekstual tetapi dapat lebih variasi dalam memilih metode pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan tugas PPL ini penulis selaku mahasiswa praktikan menyadari penuh bahwa kemampuan yang dimilikinya jauh dari kata sempurna. Baik dalam segi pengajaran, pemilihan metode dan penyampaian materi.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL ini mempunyai manfaat tersendiri bagi penulis antara lain dapat meningkatkan mentalitas penulis untuk berusaha tampil didepan umum, dan juga menambah wawasan bagi penulis bahwa menjadi seorang pendidik tidak hanya mampu menjelaskan tetapi juga harus mampu memahami siswa. Banyak hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru, karena guru merupakan tolak ukur bagi siswa untuk bertindak.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 2 Pekalongan Dan UNNES

a. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 2 Pekalongan

saran yang dapat penulis sampaikan ialah hendaknya para guru dan mahasiswa praktikan dapat lebih akrab lagi. mungkin dengan mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan sekolah. Lepas dari hal tersebut mahasiswa PPL mengucapkan banyak terima kasih karena telah diberi kepercayaan oleh pihak sekolah untuk melaksanakan PPL.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

Hendaknya kegiatan PPL ini dilakukan dengan perhitungan lebih cermat. Karena antara waktu yang diberikan dengan kenyataan dilapangan tidaklah sesuai. Sehingga membuat mahasiswa praktikan menjadi bingung. Selain itu kurangnya pemerataan jurusan juga mnjadi kendala tersendiri. Bagaimana mereka yang seharusnya mengampu mata pelajaran menengah atas malah mendapat jatah untuk PPL di sekolah menengah pertama.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa PPL

DRA.Purwantini

Tika Ardhiyati

NIP.19611227198603

NIM.3401409080

REFLEKSI DIRI

Nama : Sidiq Subroto
NIM : 4101407121
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dalam kondisi sehat walafiat dan mendapatkan ketenangan batin serta pikiran.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 9 hari yaitu mulai tanggal 2 - 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Observasi dan orientasi PPL 1 merupakan awal dari serangkaian kegiatan dalam PPL. Adapun kegiatan praktikan pada observasi dan orientasi PPL 1 adalah melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan peserta didik, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kepeserta didikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada praktikan sebagai bekal dan semangat kepada praktikan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan

Melalui kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran umum kondisi sekolah dan mengenal keadaan sekolah, baik hubungan antar warga sekolah maupun hubungan sekolah dengan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut menjadi modal penting untuk menciptakan kegiatan PPL 2 dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Pekalongan secara umum telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Secara umum kelemahan yang ada di SMA Negeri 2 Pekalongan adalah kurangnya antusiasme sebagian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan beberapa kemungkinan alasan. Peserta didik cenderung lebih senang berbicara dan bergurau dengan teman di sekelilingnya. Guru dan praktikan cenderung terkesan kurang diperhatikan oleh peserta.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Berkaitan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, hal ini dapat dilihat adanya LCD, perlengkapan dan peralatan tulis di kelas. Namun, keberadaan alat peraga pembelajaran matematika sebagai media pembelajaran dirasa belum cukup memenuhi kriteria pada umumnya.

3. Kualitas guru pamong dalam pembelajaran matematika

Berkaitan dengan guru di SMA Negeri 2 Pekalongan yang dijadikan sebagai guru pamong bagi praktikan tergolong guru senior dan berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Ibu Paryuni, S.Pd adalah guru pamong praktikan yang selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 1, sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Matematika di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 1.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung dan selalu dibutuhkan peningkatan dalam proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Metode Pembelajaran Matematika 2 dan Telaah Kurikulum Matematika. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara langsung dan nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar khususnya belajar dari guru pamong. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik dan kondisi kelas yang berbeda ketika praktikan berada di bangku kuliah. Maka praktikan harus selalu berupaya untuk menjadi yang lebih baik dan melakukan yang terbaik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Adanya pelaksanaan PPL 1 sangat memberikan banyak manfaat bagi praktikan. Walaupun dalam pelaksanaannya PPL tahap pertama ini hanya dilaksanakan dalam kurun waktu singkat/kurang dari satu bulan, berbagai pengalaman dan ilmu baru dapat praktikan peroleh. Seperti yang telah praktikan kemukakan di atas, PPL tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya suatu proses pembelajaran berlangsung. Praktikan menjadi lebih memahami bahwa proses pembelajaran bukanlah mudah. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal diperlukan perencanaan yang matang dan mutlak harus dilakukan, koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Hal yang terpenting, praktikan menjadi paham bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma serta nilai moral, tidak lupa pula memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 2 Pekalongan serta UNNES, maka praktikan memberikan saran antara lain: pertama, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Pekalongan sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, Hal ini didukung dengan kualitas guru dan peserta didik SMA Negeri 2 Pekalongan yang mempunyai potensi cukup bagus. Selain itu perlu didukung sarana prasarana pendidikan yang lebih misalnya keberadaan alat peraga matematika di sekolah. Kedua, untuk mencetak guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru harus mampu meningkatkan kualitas pelayanan (kualitas dosen sebagai tenaga pengajar dan kualitas sarana prasarana pendukung lain) agar mencapai hasil/ output yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 1 ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Paryuni, S. Pd
NIP. 1966061119990012002

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Praktikan

Sidiq Subroto
NIM. 4101407121

REFLEKSI DIRI

Nama : Fahman Almafazani
NIM : 4101409044
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dalam kondisi sehat walafiat dan mendapatkan ketenangan batin serta pikiran.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 9 hari yaitu mulai tanggal 2 - 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Observasi dan orientasi PPL 1 merupakan awal dari serangkaian kegiatan dalam PPL. Adapun kegiatan praktikan pada observasi dan orientasi PPL 1 adalah melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan peserta didik, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kepeserta didikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada praktikan sebagai bekal dan semangat kepada praktikan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan

Melalui kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran umum kondisi sekolah dan mengenal keadaan sekolah, baik hubungan antar warga sekolah maupun hubungan sekolah dengan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut menjadi modal penting untuk menciptakan kegiatan PPL 2 dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Belajar matematika berguna untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan

Pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Pekalongan secara umum telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kelemahan

Dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Pekalongan, peserta didik kurang memperhatikan pelajaran, peserta didik cenderung lebih senang berbicara sendiri atau bercanda dengan temannya. Guru cenderung terkesan kurang diperhatikan oleh peserta.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, hal ini dapat dilihat adanya LCD, AC, perlengkapan dan peralatan tulis di kelas. Selain itu, di setiap ruang kelas terdapat AC untuk kelas 12 dan kipas angin untuk kelas 10 dan 11, yang memungkinkan peserta didik merasa nyaman, dan mudah memahami materi dalam proses belajar-mengajar, khususnya matematika. Namun, sangat disayangkan keberadaan alat peraga pembelajaran matematika sebagai media pembelajaran dirasa belum cukup memenuhi kriteria.

3. Kualitas guru pamong dalam pembelajaran matematika

Guru di SMA Negeri 2 Pekalongan yang dijadikan sebagai guru pamong bagi praktikan tergolong guru senior dan berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Ibu Paryuni, S.Pd adalah guru pamong praktikan yang selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 1, sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Matematika di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 1.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung dan selalu dibutuhkan peningkatan dalam proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Metode Pembelajaran Matematika 2 dan Telaah Kurikulum Matematika. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara langsung dan nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar khususnya belajar dari guru pamong. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik dan kondisi kelas yang berbeda ketika praktikan berada di bangku kuliah. Maka praktikan harus selalu berupaya untuk menjadi yang lebih baik dan melakukan yang terbaik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Adanya pelaksanaan PPL 1 sangat memberikan banyak manfaat bagi praktikan. Walaupun dalam pelaksanaannya PPL tahap pertama ini hanya dilaksanakan dalam kurun waktu singkat/kurang dari satu bulan, berbagai pengalaman dan ilmu baru dapat praktikan peroleh. Seperti yang telah praktikan kemukakan di atas, PPL tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya suatu proses pembelajaran berlangsung. Praktikan menjadi lebih memahami bahwa proses pembelajaran bukanlah mudah. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal diperlukan perencanaan yang matang dan mutlak harus dilakukan, koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Hal yang terpenting, praktikan menjadi paham bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan

melaksanakan norma serta nilai moral, tidak lupa pula memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 2 Pekalongan serta UNNES, maka praktikan memberikan saran antara lain: pertama, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Pekalongan sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, Hal ini didukung dengan kualitas guru dan peserta didik SMA Negeri 2 Pekalongan yang mempunyai potensi cukup bagus. Selain itu perlu didukung sarana prasarana pendidikan yang lebih misalnya keberadaan alat peraga matematika di sekolah. Kedua, untuk mencetak guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru harus mampu meningkatkan kualitas pelayanan (kualitas dosen sebagai tenaga pengajar dan kualitas sarana prasarana pendukung lain) agar mencapai hasil/ output yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 1 ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Paryuni, S. Pd
NIP. 1966061119990012002

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Praktikan

Fahman Almafazani
NIM. 4101409044

REFLEKSI DIRI

Nama : Lysa Dwi Oviyanti
NIM : 4301409037
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 9 hari yaitu mulai tanggal 2-11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan peserta didik, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kepeserta didikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri2 Pekalongan.

Kegiatan PPL(Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahapeserta didik praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Mata pelajaran Kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena mereka pernah mengalami sendiri kejadian-kejadian yang ada hubungannya dengan pelajaran Kimia. Segala sesuatu yang terdapat dalam kehidupan sangat erat kaitannya dengan kimia.

Dalam pembelajaran Kimia dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu kimia baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran kimia.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Meski mata pelajaran Kimia sangat mudah dipahami karena erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, akan tetapi anggapan bahwa kimia itu adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dan menjadi momok yang sangat menakutkan maka peserta didik menjadi malas untuk mempelajari kimia. Selain itu perlunya pemahaman yang lebih membuat mata pelajaran kimia menjadi salah satu mata pelajaran yang tidak disenangi para siswa.

2. Ketersediaan sarana Prasarana

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Pekalongan belum memadai karena kurang didukung adanya laboratorium Kimia

yang lengkap. Misalnya tidak adanya lemari asam, tidak adanya tabung pemadam kebakaran dan keterbatasan alat-alat praktikum. Akan tetapi, di tiap kelasnya sudah terdapat LCD yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Kimia adalah Ibu Dra. Hj. Rudi Astuti. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Pengalaman beliau mengajar selama kurang lebih 28 tahun membuat beliau menguasai konsep dan aplikasi kimia dengan baik. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula. Pembelajaran Kimia yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pekalongan telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia dan Telaah Kurikulum Kimia. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik dan kondisi kelas yang berbeda ketika praktikan berada di kelas. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Kimia dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi. Pengalaman yang diperoleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru profesional.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah, merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Kimia sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah serta peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar Kimia. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan. Selain itu, Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Guru Pamong,

Pekalongan, 11 Agustus 2012
Praktikan

Dra. Hj. Rudi Astuti
NIP. 19560713 198403 2 001

Lysa Dwi Oviyanti
NIM. 4301409037

REFLEKSI DIRI

Nama : Gadis Kusuma Permatasari
NIM : 4101409048
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I merupakan bagian dari kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam serangkaian mata kuliah yang diikuti semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012-12 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Beragam kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, pengguna sekolah, keadaan siswa dan guru, keadaan dari interaksi warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah dan keadaan bidang pengelolaan serta administrasi. Selain itu juga observasi tentang organisasi kepeserta didikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

c. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Mata pelajaran Kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada peserta didik dengan memberikan informasi atau merasakan sendiri aplikasinya. Peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena mereka pernah mengalami sendiri kejadian-kejadian yang ada hubungannya dengan pelajaran Kimia.

Mata pelajaran Kimia di SMA N 2 Pekalongan ada dalam semua kelas X dan kelas penjurusan di kelas XI dan kelas XII. Hal ini sangat memudahkan peserta didik untuk memahami seluruh konsep secara runtut, lengkap dan senang karena ketika memilih penjurusan kelas IPA maka siswa mendapatkan materi lanjutan untuk mata pelajaran Kimia.

d. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Meski mata pelajaran Kimia sangat mudah dipahami karena erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, akan tetapi banyak hal abstrak dalam teori Kimia yang kemudian peserta didik beranggapan bahwa kimia itu adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami maka peserta didik menjadi malas untuk mempelajari Kimia. Selain itu tak sedikit peserta didik yang menganggap materi kimia merupakan hafalan yang sangat membosankan.

Mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Pekalongan menurut praktikan memiliki beberapa kekurangan. Misalnya dari segi sumber pengetahuan yang hanya berpedoman dari Buku Kerja Siswa sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung

monoton atau kurang variatif. Selain itu kurangnya aplikasi atau penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari menjadikan peserta didik hanya terpaku pada hafalan teks yang akan membuat peserta didik sedikit malas belajar Kimia.

2. Ketersediaan sarana Prasarana

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah cukup memadai dengan adanya ruang kelas serta laboratorium kimia. Untuk Laboratorium Kimia masih kurang memadai sebab bahan serta alat laboratorium belum lengkap untuk kebutuhan seluruh peserta didik. Selain itu perangkat keamanan laboratorium berupa alat pemadam kebakaran, kotak PP belum tersedia serta lemari asam yang merupakan kebutuhan siswa untuk menjaga keamanan diri ketika berhubungan dengan asam pekat juga belum ada. Hal ini kurang membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik sehingga kurang mudah dipahami karena jarang peserta didik merasakan sendiri praktikum yang harusnya dilakukan. Meskipun demikian dari pihak pengajar selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan peserta didik semaksimal mungkin.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Kimia adalah Ibu Dra. Rudi Astuti. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau telah mengajar selama 28 tahun atau sejak tahun 1984 menjadikan beliau mampu menguasai konsep serta penguasaan kelas yang sangat baik. Pembelajaran Kimia yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pekalongan telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya hanya saja perlu sedikit variasi gaya mengajar agar mata pelajaran Kimia lebih menarik bagi peserta didik.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia dan Telaah Kurikulum Kimia. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara langsung dan nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar khususnya kali ini belajar dari guru pamong. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik dan kondisi kelas yang berbeda ketika praktikan berada di kelas. Maka praktikan harus selalu berupaya untuk menjadi yang lebih baik dan melakukan yang terbaik.

5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal guru khususnya serta warga sekolah lainnya dan cara bersosialisasi dengan mereka. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas dan di dalam laboratorium, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Kimia dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah, merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Kimia sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah serta peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar Kimia. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang

digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Rudi Astuti
NIP. 19560713 198403 2 001

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Praktikan

Gadis Kusuma Permatasari
NIM. 4101409048

REFLEKSI DIRI

Nama : Pandu Wahyu Pratama
NIM : 4101409049
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I merupakan bagian dari kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam serangkaian mata kuliah yang diikuti semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012-12 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Beragam kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, pengguna sekolah, keadaan siswa dan guru, keadaan dari interaksi warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah dan keadaan bidang pengelolaan serta administrasi. Selain itu juga observasi tentang organisasi kepeserta didikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Mata pelajaran Kimia merupakan mata pelajaran yang cukup mudah untuk dipelajari oleh siswa karena tidak terlalu banyak menuntut siswa untuk menghafal dan dalam perhitungan kimia tidak terlalu rumit dibandingkan dengan fisika ataupun matematika. Mata pelajaran kimia juga sangat menarik karena banyak konsep-konsep kimia yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga sudah banyak tahu tentang pelajaran kimia karena kimia itu banyak sekali yang ada di kehidupan sehari-hari siswa. Pelajaran kimia juga sangat bervariasi karena selain berisi konsep juga disertai dengan kegiatan praktikum yang menyenangkan yang bisa menarik minat siswa untuk mempelajari kimia lebih dalam.

Mata pelajaran Kimia di SMA N 2 Pekalongan ada dalam semua kelas X dan kelas penjurusan di kelas XI dan kelas XII. Hal ini sangat memudahkan peserta didik untuk memahami seluruh konsep secara runtut, lengkap dan senang karena ketika memilih penjurusan kelas IPA maka siswa mendapatkan materi lanjutan untuk mata pelajaran Kimia.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Meski mata pelajaran Kimia sangat mudah dipahami karena erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, akan tetapi banyak hal abstrak dalam teori Kimia yang kemudian peserta didik beranggapan bahwa kimia itu adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami maka peserta didik menjadi malas untuk mempelajari Kimia. Selain itu tak sedikit peserta didik yang menganggap materi kimia merupakan hafalan yang sangat membosankan.

Mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Pekalongan menurut praktikan memiliki beberapa kekurangan. Misalnya dari segi sumber pengetahuan yang hanya berpedoman dari Buku Kerja Siswa sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung monoton atau kurang variatif. Selain itu kurangnya aplikasi atau penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari menjadikan peserta didik hanya terpacu pada hafalan teks yang akan membuat peserta didik sedikit malas belajar Kimia.

2. Ketersediaan sarana Prasarana

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah cukup memadai dengan adanya ruang kelas serta laboratorium kimia. Untuk Laboratorium Kimia masih kurang memadai sebab bahan serta alat laboratorium belum lengkap untuk kebutuhan seluruh peserta didik. Selain itu perangkat keamanan laboratorium berupa alat pemadam kebakaran, kotak PP belum tersedia serta lemari asam yang merupakan kebutuhan siswa untuk menjaga keamanan diri ketika berhubungan dengan asam pekat juga belum ada. Hal ini kurang membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik sehingga kurang mudah dipahami karena jarang peserta didik merasakan sendiri praktikum yang harusnya dilakukan. Meskipun demikian dari pihak pengajar selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan peserta didik semaksimal mungkin.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Kimia adalah Bapak H. Siswanto, S.Pd.. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau telah mengajar selama 33 tahun atau sejak tahun 1979 menjadikan beliau mampu menguasai konsep serta penguasaan kelas yang sangat baik. Pembelajaran Kimia yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pekalongan telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya hanya saja perlu sedikit variasi gaya mengajar agar mata pelajaran Kimia lebih menarik bagi peserta didik.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia dan Telaah Kurikulum Kimia. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara langsung dan nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar khususnya kali ini belajar dari guru pamong. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik dan kondisi kelas yang berbeda ketika praktikan berada di kelas. Maka praktikan harus selalu berupaya untuk menjadi yang lebih baik dan melakukan yang terbaik.

5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal guru khususnya serta warga sekolah lainnya dan cara bersosialisasi dengan mereka. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas dan di dalam laboratorium, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Kimia dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah, merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Kimia sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah serta peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar Kimia. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum

yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Mengetahui,
Guru Pamong

H. Siswanto, S.Pd.
NIP. 19540422 198103 1 003

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Praktikan

Pandu Wahyu Pratama
NIM. 4101409049

REFLEKSI DIRI

Nama : Shinta Nur Baeti
NIM : 4301409057
Fakultas : MIPA
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia
Mata Pelajaran : Kimia

Segala puji bagi Allah Swt yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Dengan refleksi diri ini penulis mencoba memaparkan pelaksanaan kegiatan PPL I yang telah dilaksanakan selama selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 2-11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan peserta didik, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kepeserta didikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Kegiatan PPL(Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

a. Kekuatan Pembelajaran Kimia

Kimia (dari bahasa Farsi dan bahasa Indo-Eropa كيميا / kimia "seni transformasi" "alkimia") adalah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan sehari-hari. (wikipedia).

Dalam pembelajaran Kimia dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu kimia baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran kimia.

Dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan metode-metode yang baru sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Kelemahan Pembelajaran Kimia

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran kimia merupakan salah satu pelajaran yang dianggap momok menakutkan oleh peserta didik karena siswa baru mengenal pelajaran kimia sejak duduk di SMA sehingga siswa masih merasa asing dengan pelajaran ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan kunci utama pokok tercapainya tujuan tersebut. Adanya ruang PSB (Pusat Sumber Belajar) merupakan sarana yang sangat baik untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu juga dengan adanya jaringan internet (wi-fi) amat sangat memudahkan siswa untuk mengakses informasi secara cepat dan luas.

Sarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah cukup lengkap, dalam proses pembelajaran tersedia alat-alat pembelajaran modern seperti halnya, LCD, laptop, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana sebelumnya. Namun, laboratorium kimia di SMA Negeri 2 Pekalongan kurang lengkap.

3. Kualitas Guru pamong dan Kualitas Pembelajaran

Meskipun kami sebagai guru praktikan telah mendapatkan mata kuliah strategi pembelajaran kimia yang mempelajari bagaimana caranya menjadi seorang guru dan apa saja tugas dari seorang guru. Akan tetapi, kami masih membutuhkan pendamping seorang guru pamong dalam melaksanakan PPL 1. Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 1. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk membuat instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan pada saat ini. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh bapak H. Siswanto, S.Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar dan berbudi luhur, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran Matematika yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pekalongan telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

4. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 2 Pekalongan. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Meskipun sudah dibekali microteaching dan telah menempuh 110 sks, praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang cukup banyak.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan memperoleh pengalaman dan teknik membuat perangkat pembelajaran serta praktik mengajar dan mengelola kelas yang baik dan benar dari guru pamong dan dosen pembimbing, selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Kimia dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi. Pengalaman yang diperoleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru profesional.

6. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 2 Pekalongan dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah tergolong baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Unnes

Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan. Semoga refleksi diri ini dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah.

Guru Pamong

H. Siswanto, S.Pd.
NIP. 19540422 198103 1 003

Pekalongan, 11 Agustus 2012
Praktikan PPL

Shinta Nur Baeti
NIM. 4301409057

REFLEKSI DIRI

Nama : Fany Indriastuti
NIM : 4401406566
Fakultas : FMIPA
Jurusan : Biologi
Prodi : Pendidikan Biologi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan hidayahNya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dengan lancar tanpa hambatan dan halangan yang berarti. Pada PPL 1 periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMA N 2 Pekalongan yang beralamat di Jalan Kusuma Bangsa Kecamatan Pekalongan Utara. Penerimaan peserta PPL secara resmi dihadiri oleh kepala sekolah SMA N 2 Pekalongan didampingi Wakasek Kurikulum, guru pamong, dan Dosen Koordinator PPL serta mahasiswa praktikan sebanyak 24 orang terdiri atas sembilan jurusan. Kegiatan PPL I dilaksanakan tanggal 2-11 Agustus 2012. Pada PPL I, praktikan bertugas untuk melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan sekolah latihan yang meliputi keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas yang ada, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, pengelolaan dan administrasi sekolah latihan, dan lain-lain.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Biologi.

❖ Kekuatan Pembelajaran Biologi

Kekuatan mata pelajaran IPA Biologi adalah bahwa biologi mempelajari segala sesuatu yang berkaitan di sekitar kita sehingga apa yang kita pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam pembelajaran biologi, kita dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia di alam sehingga kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran lebih mudah karena sering dijumpai di alam sekitar.

❖ Kelemahan Pembelajaran Biologi

Dibalik semua kelebihan dari mata pelajaran Biologi, juga terdapat beberapa kelemahan. Salah satunya adalah banyaknya orang beranggapan bahwa Biologi merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan, sehingga potensi untuk melupakan materi pelajaran sangat tinggi. Padahal, belajar biologi tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam dan dibarengi dengan terapan ilmu. Kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena kebodohan atau rendahnya inteligensi melainkan karena ketidaktepatan strategi pembelajaran siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan kreatifitas Guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Latihan SMA N 2 Pekalongan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 2 Pekalongan cukup baik menunjang proses pembelajaran Biologi di sekolah tersebut. Kondisi dan kapasitas ruangan kelas telah memadai, dengan tiap ruangan kelas telah dilengkapi dengan LCD proyektor yang sangat membantu proses pembelajaran. Pada mata pelajaran IPA biologi, tersedia laboratorium IPA yang menunjang pembelajaran. Di dalam laboratorium Biologi telah terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, diantaranya torso organ tubuh lengkap, serta dilengkapi dengan penggunaan LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik. Fasilitas pendukung kegiatan praktikum juga tergolong lengkap, mulai dari mikroskop, preparat awetan jadi, serta alat penunjang lain yang kondisinya cukup bagus. Adanya buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan juga menunjang kegiatan

pembelajaran. Yang paling penting Laboratorium Biologi sudah sesuai dengan standar laboratorium.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL di SMA 2 Pekalongan untuk mata pelajaran Biologi, praktikan dibimbing oleh Cum Kusrini, S.pd sebagai guru pamong. Beliau merupakan sosok pengajar yang dekat dengan siswanya, namun tetap berwibawa sehingga kelas selalu kondusif. Dalam kegiatan belajar mengajar, beliau menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif, variatif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa merasa antusias selama mengikuti proses pelajaran. Ibu Cum Kusrini, S.pd juga memberikan bimbingan mengenai pengadministrasian yang dilakukan guru, serta memberikan pengarahan kepada praktikan untuk selalu percaya diri, menguasai materi dan mempersiapkan perangkat pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan praktik pengalaman mengajar selanjutnya praktikan dapat menunjukkan performa terbaik. Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA N 2 Pekalongan dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan.

Adapun Dr Lisdiana, M.si, selaku dosen pembimbing untuk SMA N 2 Pekalongan. Beliau senantiasa memantau perkembangan praktikan dalam proses PPL 1. Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 cukup berkualitas. Beliau mempunyai kualitas yang baik dalam membimbing, mengarahkan serta memberi kritik dan saran juga dukungan yang sangat berarti bagi mahasiswa praktikan baik secara langsung tatap muka maupun melalui sarana telekomunikasi lainnya, sehingga mahasiswa jauh lebih siap dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMA N 2 Pekalongan

Pembelajaran di SMA N 2 Pekalongan ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan kegiatan diskusi kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami dan bukan menghafal materi pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasakan belum cukup dikarenakan adanya keminimalan pengetahuan. Selain itu, adanya kekakuan dalam mengajar dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar akan tetapi masalah ini kurang lebih dapat diatasi oleh praktikan, karena praktikan mendapat masukan dari guru pamong. Namun dengan semakin seringnya praktikan melakukan observasi kelas, praktikan mulai terbiasa dengan kondisi kelas. Sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dirasakan sangat bermanfaat guna menjadikan praktikan sebagai tenaga pengajar yang profesional di dunia pendidikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMA N 2 Pekalongan memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya adalah praktikan memiliki gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memosisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL 1, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Bagi sekolah

Sebaiknya SMA N 2 Pekalongan lebih mengembangkan kegiatan pengembangan diri siswa dengan basis ilmu pengetahuan, iman dan taqwa, serta berkarakter kebangsaan sehingga dihasilkan SDM yang tidak hanya bermutu secara akademik namun juga secara iman dan taqwa serta memiliki nilai-nilai kebangsaan dalam setiap perilakunya. Dan semua itu dapat terlaksana bila ditunjang sarana maupun prasarana sekolah yang memadai untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

- Bagi UNNES

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 2 Pekalongan. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Cum Kusrini, S.Pd
NIP. 19760831 200501 2 006

Fany Indriastuti
NIM. 4401406566

REFLEKSI DIRI

Nama : WASIL HIDAYAH
NIM : 4401409008
Jurusan / Fakultas : BIOLOGI / FMIPA
Prodi : Pendidikan Biologi
Bidang Studi Praktikan : Biologi

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmatNya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan I di SMA 2 Pekalongan periode 2012/2013 dapat terlaksana pada tanggal 2-11 Agustus 2012 dengan lancar. Ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada pihak SMA 2 Pekalongan yang telah memberikan kemudahan seluas-luasnya kepada praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan tahun ajaran 2012/2013 terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus hingga 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah. Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang ada dalam sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru serta komite sekolah dan peranannya, kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan ekstra dan intrakurikuler. Dalam PPL I praktikan juga melakukan kegiatan observasi terhadap administrasi pembelajaran yang dibuat guru, model-model pengajaran guru, pengelolaan dalam kelas yang dilakukan oleh guru.

Melalui kegiatan PPL I praktikan dapat mengetahui kondisi sekolah sehingga diharapkan memudahkan praktikan dalam pelaksanaan PPL II selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi serta orientasi praktikan selama PPL I di SMA 2 Pekalongan, praktikan menuliskan beberapa catatan refleksi diri mengenai pelaksanaan pembelajaran Biologi di sekolah sebagai berikut,

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Biologi

Biologi merupakan pelajaran yang mempelajari makhluk hidup serta alam lingkungan dimana kehidupan berada, termasuk juga mempelajari manusia sebagai bagian dari penyusun kehidupan. Biologi merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, memiliki objek yang riil sehingga siswa lebih mudah dalam mempelajari kajian biologi. Dalam kegiatan pembelajaran, pelajaran Biologi dapat dilakukan dengan berbagai macam pendekatan, metode serta variasi pembelajaran yang tidak terbatas karena cakupan-cakupan materi riil dalam Biologi mudah diaplikasikan dalam berbagai variasi pembelajaran yang menyenangkan dibandingkan dengan pelajaran lain.

Dilihat dari segi konten, pelajaran Biologi memiliki cakupan materi yang luas, sehingga agar dapat menguasai materi tersebut jalan hafalan banyak dilakukan oleh banyak siswa, walaupun sebenarnya pelajaran Biologi bukanlah pelajaran hafalan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri banyak siswa lebih memilih menghafalkan materi daripada memahami konsep dasar demi pencapaian penguasaan materi. Hal ini menjadikan pelajaran Biologi lebih cenderung pada pelajaran hafalan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA 2 Pekalongan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA 2 Pekalongan sudah dapat menunjang proses pembelajaran Biologi di sekolah tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan adanya laboratorium Biologi yang terpisah dari laboratorium Fisika ataupun Kimia. Dalam laboratorium Biologi sudah dilengkapi dengan peralatan praktikum yang cukup mendukung kegiatan pembelajaran biologi, seperti mikroskop, torso, charta, awetan hewan, dsb. Dalam ruangan kelas telah dilengkapi dengan LCD proyektor yang sangat membantu proses pembelajaran. Kelengkapan buku Biologi di perpustakaan sekolah telah memadai, terdapat pula banyak buku penunjang Biologi seperti buku Champbell, dan buku penunjang lain. Pada SMA 2 Pekalongan telah dilengkapi dengan wifi area bagi siswa, yang memudahkan siswa dalam mencari informasi dalam kegiatan belajar di sekolah melalui internet.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL di SMA 2 Pekalongan untuk Mata Pelajaran Biologi, praktikan dibimbing oleh ibu Chum Kusriani, S.Pd sebagai guru pamong. Beliau telah mendedikasikan dirinya sebagai pengajar di SMA 2 Pekalongan selama 13 tahun. Beliau merupakan sosok pengajar yang dekat dengan siswanya, lembut namun bijak dalam menyikapi situasi kelas sehingga kelas selalu terjaga dalam kondisi yang kondusif. Dalam kegiatan belajar mengajar, beliau menjadikan biologi sebagai pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari. Beliau menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak hanya ceramah tapi menggunakan berbagai strategi dan metode yang variatif sehingga siswa merasa senang serta menunjukkan antusiasme selama mengikuti proses pelajaran. Ibu Chum Kusriani, S.Pd juga memberikan bimbingan mengenai pengadministrasian yang dilakukan guru, serta memberikan pengarahan kepada praktikan untuk selalu percaya diri, menguasai materi dan mempersiapkan perangkat pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan praktik pengalaman mengajar selanjutnya praktikan dapat menunjukkan performa terbaik.

Adapun Dr. Lisdiana, M.Pd selaku dosen pembimbing, beliau senantiasa memantau perkembangan praktikan dalam proses PPL I baik secara langsung tatap muka berupa kunjungan maupun melalui sarana telekomunikasi lainnya. Beliau senantiasa memberikan nasihat agar praktikan selalu menjaga nama baik almamater Universitas Negeri Semarang, serta memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi praktikan selama mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar yang akan dilaksanakan pada PPL II sehingga nantinya praktikan dapat memberikan performa yang baik dalam praktik mengajar pada PPL II. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di di SMA 2 Pekalongan

Pembelajaran Biologi di SMA 2 Pekalongan sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup. Praktikan masih harus lebih mempersiapkan diri dalam penggunaan perangkat pembelajaran, persiapan mental, penguasaan materi serta pengelolaan kelas yang harus dilakukan sehingga RPP yang telah dibuat dapat dilakukan sesuai dengan kondisi siswa agar mampu mencapai kompetensi yang diharapkan pada siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan mendapat pengalaman dalam bidang manajemen sekolah dan bidang pengajaran. Praktikan menjadi mengerti tugas dan peran dari setiap anggota sekolah dalam manajemen sekolah, serta mendapatkan pengetahuan secara langsung mengenai gambaran kegiatan administrasi guru, persiapan guru dalam mengajar, serta proses kegiatan pembelajaran dalam kelas, hal ini membantu praktikan dalam mempersiapkan diri untuk pelaksanaan praktik mengajar pada PPL II yang akan dilaksanakan selanjutnya.

7. Saran pengembangan bagi SMA 2 Pekalongan dan UNNES

Berdasarkan pelaksanaan PPL I di SMA 2 Pekalongan, praktikan memberi saran agar SMA 2 Pekalongan lebih meningkatkan lagi kegiatan pengembangan diri siswa SMA 2 Pekalongan dengan basis IMTAQ serta Pendidikan Karakter Bangsa (PKB) sehingga dihasilkan SDM yang tidak hanya bermutu secara akademik namun juga secara iman dan taqwa, dengan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang melekat pada setiap SDM-nya, sehingga kelak nantinya SMA 2 Pekalongan dapat mencetak SDM yang cerdas, berakhlak mulia serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Bagi Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan dalam proses pencapaian guru yang profesional maka dalam proses pembentukan outputnya agar selalu ditingkatkan sehingga selalu mencetak calon-calon guru profesional terbaik di negeri ini, serta agar senantiasa membangun jalinan hubungan yang baik dengan pihak sekolah sehingga tidak hanya sampai pada PPL periode 2012/2013 tetapi pada periode-periode selanjutnya.

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran Biologi

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Cum Kusrini, S.Pd
NIP 197608312005012006

Wasil Hidayah
NIM 4401409008

REFLEKSI DIRI

Nama : Galih Wibowo
NIM : 6101406606
Prodi : PJKR
Sekolah latihan : SMA NEGERI 2 PEKALONGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 2-11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 2 PEKALONGAN terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Penjasorkes. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 PEKALONGAN sudah tersedia dengan baik, Dari segi lapangan dan alat-alat olah raga dah cukup baik. Tapi bila sekolah ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap bukan lantas menjadi alasan untuk kita pasrah, berpangku tangan. Justru disinilah kita dituntut untuk selalu kreatif dan modifikatif dalam melakukan proses pembelajaran. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya sarpras dalam pelaksanaan praktek Penjasorkes, dan untuk materi itu sendiri ada Buku Penunjang siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Bapak Tanto, S.Pd. ialah sosok yang perlu kami/praktikan contoh dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata

pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing Bapak Bambang Priyono, S.Pd, M.Pd. sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 PEKALONGAN sudah cukup baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan

kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMA Negeri 2 PEKALONGAN adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA Negeri 2 PEKALONGAN dari tahun ke tahun semakin baik.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 2 PEKALONGAN.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Tanto , S.Pd.
NIP. 197301242002121003

Galih Wibowo
NIM. 6101406606

REFLEKSI DIRI

Nama : ARIF PRABOWO
NIM : 6101406611
Prodi : PJKR
Sekolah latihan : SMA NEGERI 2 PEKALONGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 2-11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 2 PEKALONGAN terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Penjasorkes. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 PEKALONGAN sudah tersedia dengan baik, Dari segi lapangan dan alat-alat olah raga dah cukup baik. Tapi bila sekolah ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap bukan lantas menjadi alasan untuk kita pasrah, berpangku tangan. Justru disinilah kita dituntut untuk selalu kreatif dan modifikatif dalam melakukan proses pembelajaran. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya sarpras dalam pelaksanaan praktek Penjasorkes, dan untuk materi itu sendiri ada Buku Penunjang siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Bapak Tanto, S.Pd. ialah sosok yang perlu kami/praktikan contoh dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas

akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing Bapak Bambang Priyono, S.Pd, M.Pd. sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 PEKALONGAN sudah cukup baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan

kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMA Negeri 2 PEKALONGAN adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA Negeri 2 PEKALONGAN dari tahun ke tahun semakin baik.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 2 PEKALONGAN.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Tanto , S.Pd.
NIP. 197301242002121003

Arif Prabowo
NIM. 6101406611

REFLEKSI DIRI

Nama : Arif Pujiyanto
Nim : 6101409113
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut saya sebagai seorang mahasiswa program pendidikan jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, berkewajiban untuk melaksanakan PPL.

Untuk melaksanakan PPL, Pusat Pengembangan PPL UNNES memilih SMA Negeri 2 Kota Pekalongan sebagai tempat latihan PPL baik PPL 1 maupun PPL 2. Kegiatan PPL 1 yang berlangsung selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 2 – 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan berjalan dengan lancar. Kami mahasiswa PPL mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah yaitu keluarga besar sekolah tersebut, Sehingga saya sendiri lebih termotivasi untuk dapat menggali pengalaman dan menambah kemampuan yang sangat bermanfaat untuk kedepannya nantinya pada saat mengajar Penjas Orkes.

Dalam PPL 1, praktikan melakukan observasi mengenai manajemen yang digunakan di SMA Negeri 2 Pekalongan. Dalam satu kelompok besar, beberapa mahasiswa praktikan dibagi lagi menjadi kelompok kecil untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam hal observasi setiap komponen yang ada dalam manajemen sekolah.. Dari proses pengamatan, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Penjas Orkes

Kekuatan:

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan. Pendidikan Jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan Jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan mencakup semua aspek baik kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik.

Kelemahan:

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi memerlukan banyak lapangan, karena penjas tidak akan berhasil apabila sarana prasarana tidak memenuhi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana proses belajar mengajar

Untuk kegiatan pembelajaran di lapangan dengan adanya sarana prasarana yang cukup memadai maka diharapkan kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa akan lebih tertarik dan senang untuk melakukan apa yang di instruksikan oleh guru sehingga pembelajaran akan terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Untuk Sarana dan prasarana masih perlu lahan yang lebih luas. Hanya dengan lapangan yang tersedia kiranya pembelajaran kurang maksimal. Akan tetapi dengan adanya tenaga pengajar yang profesional dan juga dengan adanya ekstrakurikuler maka akan mendorong semangat siswa untuk berolahraga ini dibuktikan dengan partisipasi siswa untuk ikut berbagai event kejuaraan ditingkat siswa SMA. Agar pembelajaran Penjas Orkes berhasil, maka aspek-aspek tadi harus diperhatikan. Pembelajaran yang baik dan berhasil pasti dapat dicapai apabila seluruh komponen yang dibutuhkan dalam pembelajaran dapat seimbang dan

terpenuhi. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Pembelajaran di sekolah ini telah menggunakan KTSP. Selain itu, perkembangan keaktifan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) setiap minggu juga sangat baik. Hal ini terbukti dari konsep mengenai perkembangan RPP mata pelajaran yang paling baru, yakni pembelajaran berbasis karakter telah disosialisasikan secara menyeluruh.

3. Kualitas Guru Pamong dan pembelajaran yang dilakukan

Dalam melaksanakan observasi praktikan dibantu oleh seorang guru pamong. Guru pamong yang membimbing saya merupakan orang yang sangat kompeten dibidangnya. Beliau membimbing saya untuk memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu beliau juga membimbing bagaimana cara mengelola kelas yang baik dan benar. Sehingga adanya komunikasi antara praktikan dan guru pamong maka akan lebih mudah dalam melakukan tugas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan cukup baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Pembelajaran di sekolah ini telah menggunakan KTSP. Selain itu, perkembangan keaktifan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) setiap minggu juga sangat baik. Hal ini terbukti dari konsep mengenai perkembangan RPP mata pelajaran yang paling baru, yakni pembelajaran berbasis karakter telah disosialisasikan secara menyeluruh.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SMA N 2 Pekalongan sudah mulai menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap serta kualitas guru bidang studi yang bagus, maka dapat dilihat bahwa proses pembelajaran di sekolah latihan dapat berlangsung dengan baik juga. Selain itu dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai Mahasiswa kemampuan diri praktikan masih merasa masih kurang. Adanya praktek pengenalan lapangan ini sangat membantu praktikan untuk dapat menambah pengetahuan ilmu, dan tentunya pengalaman mengajar. Di sini praktikan menghadapi lingkungan sekolah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya baik siswa maupun sarana prasarana sekolah. Sebagai praktikan dengan adanya bimbingan dari guru pamong praktikan sangat terbantu, karena dalam pembelajaran Penjas Orkes dibutuhkan kreativitas pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan pengamatan selama PPL 1 di SMA Negeri 2 Pekalongan, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal itu sangat membantu praktikan untuk memperoleh bekal dalam melaksanakan PPL 2, bahkan untuk masuk dalam dunia pendidikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMA Negeri 2 Pekalongan adalah perlu lebih meningkatkan kualitas sarana pendukung pembelajaran yang ada saat ini. Meskipun sebenarnya pembelajaran yang

telah dilakukan sudah baik, tetapi tak ada salahnya bagi sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana penunjang yang masih dibutuhkan.

Saran bagi UNNES agar lebih meningkatkan kinerja sistem yang ada untuk kegiatan PPL, sehingga Mahasiswa lebih terbantu. Dibutuhkan hubungan timbal balik antara UNNES dengan Sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong,

LELONO HANDOKO

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Praktikan,

ARIF PUJIYANTO
6101409113

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizal Yuniarsyah
NIM : 6101408067
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Rizal Yuniarsyah (6101408067), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMA Negeri 2 Pekalongan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Syukur Alhamdulillah segala puji saya haturkan kepada Allah SWT, karena ridho dan Nikmat yang dilimpahkanNya kepada kami, sehingga saya sebagai mahasiswa praktikan Unnes telah menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dimulai pada tanggal 2 - 11 Agustus 2012 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Pekalongan dengan lancar tanpa satu halangan apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 2 - 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA N 2 PEKALONGAN terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PENJASORKES. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

PPL ini dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini kami peroleh di bangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar bagi kami/praktikan sebagai bekal ketika terjun sebagai tenaga pendidik dalam suatu sekolah, lingkungan kerja dan masyarakat

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat,dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. pembelajarannya olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karna mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan karena memang letak sekolah yang berada di pesisir pantai yang jaraknya 500 meter dari Pantai Pasir Kencana

maka pada saat musim penghujan tiba sarpras (Lapangan Olahraga) terendam air, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga menjadi terganggu, namun karena kualitas profesionalisme dan kreatif seorang guru penjasorkes maka kelamahan tersebut dapat diatasi. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA N 2 PEKALONGAN sudah baik yaitu tersedianya 2 ruangan Lab. Komputer, Lab. Bahasa, 3 ruangan Lab. IPA, dan tersedianya LCD + Proyektor pada setiap ruangan kelas, ruang olahraga dimana tempat tersebut sebagai penyimpit alat-alat olahraga, Lap. Bola basket, voli, tennis lapangan yang sangat baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong bapak Lelono Handoko, S.Pd., adalah sosok yang perlu kami/praktikan contoh, dimana beliau sangat disiplin dan lebih mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran Penjaskes. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam memberikan motivasi pada praktikan dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan, dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 PEKALONGAN sudah sangat baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru memberikan materi yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan selalu memberikan motivasi kepada peserta didiknya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMA N 2 PEKALONGAN adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA N 2 PEKALONGAN dari tahun ke tahun semakin baik, terutama dalam bidang olahraga, Karena SMA N 2 PEKALONGAN memiliki siswa-siswi yang sangat berbakat dalam bidang olahraga. Demikian uraian refleksi diri dari

praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA N 2 PEKALONGAN.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Lelono Handoko, S.Pd.
NIP.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Praktikan,

Rizal Yuniarsyah
NIM. 6101408067

REFLEKSI DIRI

Nama : Evi Widawati
NIM : 7101409155
Fakultas : FE
Jurusan : Pendidikan Ekonomi (S1)
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Pekalongan

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya praktikan dapat menjalankan tugas sebagai mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan dengan baik dan tanpa ada kendala suatu apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL1 dan selebihnya untuk PPL2. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 2-11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan di SMA Negeri 2 Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Ekonomi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Ekonomi selalu berkembang.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Ekonomi:

- a) Ekonomi merupakan bidang ilmu yang sangat luas karena mengkaji tentang kehidupan dan tingkah laku manusia.
- b) Pelajaran Ekonomi berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi:

- a) Ekonomi masih cenderung bersifat hafalan. Sehingga cenderung membosankan.
- b) Banyak anak merasa malas untuk belajar Ekonomi karena mereka ingin masuk kejurusan IPA untuk kelas X.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah bisa dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis dan LKS. Di SMA Negeri 2 Pekalongan juga tersedia LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Drs. Sucipto adalah guru pamong mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan guru yang profesional, ini berarti kinerjanya termasuk dalam golongan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Sikap yang tegas membuat guru tersebut disegani dan dihormati. Dalam pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga pemikiran siswa menjadi berkembang dan menjadi lebih kritis. Dra. Margunani, M.P. adalah dosen senior di Fakultas Ekonomi yang sangat disiplin dan profesional di bidangnya. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari dosen pembimbing dan guru pamong mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar yang baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Berdasarkan observasi dilapangan, kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong memberikan suri teladan yang baik khususnya bagi praktikan. Karena pengalamannya yang cukup lama di dunia pendidikan menjadikan guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai keadaan siswa saat itu. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan menjadi praktikan di sekolah latihan, praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan *Microteaching*. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan berusaha mengaplikasikannya dalam PPL ini. Selain itu, sebelum praktikan terjun ke sekolah latihan, terlebih dahulu praktikan melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Kegiatan *microteaching* dan pembekalan merupakan awal dari pelaksanaan PPL dan dirasa belum cukup untuk menjadikan praktikan calon guru yang profesional. Untuk itu praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan pada PPL 1. Dari observasi tersebut maka praktikan akan mendapatkan banyak masukan serta perbaikan-perbaikan dari pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator dalam proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 2 Pekalongan, praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai operasional sekolah, interaksi dengan lingkungan sekolah, dan dapat menempatkan diri di sekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh Universitas sebagai bekal pelaksanaan PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMA Negeri 2 Pekalongan sebagai salah satu sekolah yang berada di Kota Pekalongan. Observasi dan orientasi tersebut maka praktikan menyarankan agar proses belajar mengajar senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik dan lebih berkembang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk sarana dan prasarana sebenarnya sudah bagus akan tetapi harus

tetap lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat membantu dan memperlancar proses belajar mengajar di sekolah.

Untuk pihak UNNES, masukan dari praktikan yaitu tentang persiapan pelaksanaan kegiatan PPL seperti pada saat pembekalan PPL seharusnya dijelaskan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa pada saat di sekolah latihan dan cara menyusun laporan-laporan yang menjadi syarat akhir PPL. sehingga pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Sucipto
NIP. 195909141986031016

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Evi widawati
NIM. 7101409155

REFLEKSI DIRI

Nama : ABDUL GHOFUR
Nim : 7101409261
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Bidang Studi Praktikan : Ekonomi
Sekolah Latihan : SMA N 2 Pekalongan

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 sampai dengan selesai.

Dalam rangka menyiapkan guru professional, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Praktik Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama terhadap interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan atau materi ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berbagai beberapa hal yang diamati dalam PPL diantaranya sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi

➤ Kekuatan

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu kajian ilmu sosial. Mata pelajaran ekonomi sangat erat berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Pembelajaran ekonomi dapat dilakukan dengan cara pemberian contoh kasus dan dihubungkan dalam kehidupan nyata. Dengan ini akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Setelah melihat keadaan kelas pada saat mata pelajaran ekonomi, para siswa antusias dalam mengikuti pelajaran dan berusaha memahami apa yang disampaikan.

➤ Kelemahan

Mata pelajaran ekonomi umumnya berisi tentang teori-teori yang membutuhkan pemahaman dan hafalan yang banyak. Karena bentuk materi yang berupa hafalan dan pemahaman tersebut, sering kali siswa cepat merasa bosan dan rasa antusias dalam belajar berkurang. Untuk itu dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk lebih kreatif dan bervariasi dalam menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa mempelajari ekonomi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang belajar mengajar ekonomi di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah memadai. Tersedianya buku-buku literature ekonomi di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa mendukung pembelajaran agar dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, tiap siswa juga diwajibkan memiliki LKS yang dapat mendukung pembelajaran ekonomi. Ketersediaan LCD di tiap kelas juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pekalongan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Setelah mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, yaitu Drs. Sucipto praktikan dapat menyimpulkan bahwa tidak diragukan lagi kualitas dari guru pamong yang sangat berpengalaman ini. Guru sangat menguasai materi yang akan diajarkan. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan pembelajarannya sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Materi dijabarkan dengan lengkap dan jelas yang dikemas dengan bahasa yang ringan dan menarik sehingga materi mudah diterima oleh siswa dalam mengikuti pelajaran. Kelas dikelola dengan baik. Dalam pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga pemikiran siswa menjadi berkembang dan menjadi lebih kritis.

Dosen pembimbing yaitu Dra. Margunani, M.P. merupakan dosen senior Fakultas Ekonomi UNNES yang sangat ahli dan profesional dalam bidangnya. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari dosen pembimbing dan guru pamong mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar yang baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan yang dilakukan, Kualitas pembelajaran di sekolah latihan tergolong relatif baik dan berjalan dengan kondusif, terjadi interaksi yang baik antar warga sekolah. Siswa-siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, para guru dan karyawanpun dengan sabar dan cakap mengayomi. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pelaksanaan PPL merupakan pembelajaran bagi diri praktikan dalam mengembangkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah. Sebelum diterjunkan dalam PPL dan menjadi praktikan di sekolah latihan, sebelumnya mahasiswa telah dibekali beberapa ilmu untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Diantaranya mata kuliah Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi pembelajaran, Microteaching, pembekalan PPL, dll.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Praktikan menyadari masih terbatasnya kemampuan baik profesional, sosial, kepribadian maupun pedagogik sehingga praktikan secara maksimal belajar agar nantinya bisa menjadi pendidik yang menguasai kompetensi seorang guru.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, cara bersosialisasi dengan warga sekolah dan dapat menempatkan diri di sekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh Universitas sebagai bekal pelaksanaan PPL II.

Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran nyata mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik dan polah anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan menyampaikan mata pelajaran Ekonomi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Nilai tambah inilah yang kelak akan digunakan praktikan sebagai bekal apabila sudah menjadi guru.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA N 2 Pekalongan yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan bagi siswa dalam berpakaian dan tidak telat kesekolah, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga, dan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Untuk pihak UNNES, masukan dari praktikan yaitu tentang persiapan pelaksanaan kegiatan PPL seperti pada saat pembekalan PPL seharusnya dijelaskan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa pada saat di sekolah latihan dan cara menyusun laporan-laporan yang menjadi syarat akhir PPL. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL, sehingga pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Sucipto
NIP. 195909141986031016

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Abdul Ghofur
NIM. 7101409261

REFLEKSI DIRI

Nama : Desi Arisandi
NIM : 7101409209
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Mata Pelajaran : Ekonomi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia kepada segenap umat-Nya sehingga bisa menjalankan semua tugas dan kewajiban salah satunya melaksanakan kegiatan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, mahasiswa praktikan ditempatkan di SMA Negeri 2 Pekalongan yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli – 20 oktober 2012. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang praktikan peroleh dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun di lapangan, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi

Hal pertama yang harus kita sadari bila kita berbicara tentang ilmu ekonomi adalah kompleksitasnya. Karena memang pada dasarnya ilmu ekonomi adalah sesuatu yang jauh dari kata sederhana. Banyak sekali faktor yang terkait di dalamnya, dimana semuanya harus di pertimbangkan dan di perhitungkan. Oleh karena itu pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa untuk melatih siswa supaya dapat berfikir kritis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga merangsang siswa untuk menyikapi segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan perekonomian di dunia dengan cara lebih rasional. Namun tidak sedikit siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang tidak begitu penting, mata pelajaran ekonomi dianggap sebagai pelengkap saja sehingga siswa menyepelekan mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi sebenarnya bukanlah mata pelajaran yang tidak penting, justru sebaliknya mata pelajaran ini sangat penting karena melalui mata pelajaran ekonomi siswa dapat memiliki sikap rasional dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dan selalu mempertimbangkan pengorbanan dan manfaat dari tindakan yang di lakukan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana adalah penunjang yang paling utama dalam PBM. Demikian pula di SMA Negeri 2 Pekalongan keberhasilan PBM sangat bergantung pada sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Pekalongan itu sendiri secara umum sudah sangat memadai. Buku-buku yang diberikan kepada siswa sudah

cukup baik, buku yang digunakan tidak mengacu hanya pada satu buku saja sehingga siswa memiliki referensi yang cukup banyak dalam mengkaji mata pelajaran pendidikan Ekonomi.

Di SMA N 2 Pekalongan juga tersedia ruangan-ruangan yang dapat menunjang mata pelajaran lain selain mata pelajaran ekonomi seperti lab bahasa Inggris, ruang multimedia, area hotspot dan lab komputer. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang lengkap berisi buku-buku pelajaran yang menunjang dalam pembelajaran KBM, koran maupun majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan sangat terbantu oleh guru pamong dan juga dosen pembimbing. Baik guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berkompeten. Dalam proses pembelajaran, bapak Drs. Sucipto selaku guru pamong menyampaikan materi kepada siswa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan sesuai dengan kondisi siswa, dalam penyampaian materi guru memberikan contoh-contoh yang cukup jelas dan selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hanya terkadang ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi.

Sedangkan dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Fx. Sukardi memiliki kualitas yang baik, sangat berkompeten dalam mengarahkan praktikan dalam kegiatan PPL serta memberikan dorongan kearah yang lebih baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 2 Pekalongan sudah cukup bagus. Hal ini dapat terwujud karena didukung fasilitas yang mencukupi dan memiliki tenaga pengajar (guru) yang memiliki kompetensi yang cukup baik. Hanya saja kondisi beberapa siswa SMA N 2 Pekalongan kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran guru harus mampu menggunakan model-model pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk dapat berfikir secara kritis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 129 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum), MKDK (mata kuliah dasar kependidikan), dan mata kuliah prodi. Praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar lagi dan apa yang telah praktikan pelajari, praktikan mencoba untuk menerapkannya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Selama melaksanakan PPL I, praktikan memperoleh banyak manfaat. Selain dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran serta menggunakan peralatan yang menunjang selama PPL 1 praktikan juga dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui berbagai karakter siswa-siswa di kelas yang telah di observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II, baik dari segi materi maupun cara penguasaan kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA N 2 Pekalongan adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selain itu guru harus mampu

menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Saran yang diberikan praktikan kepada UNNES adalah mahasiswa lebih dimudahkan dalam penerjungan PPL misalnya disediakan akomodasi pada saat pemberangkatan PPL. Selain itu juga dalam menyampaikan informasi diberikan secara jelas dan tak berubah-ubah.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktik,

Drs. Sucipto
NIP. 195909141986031016

Desi Arisandi
NIM 7101409209

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Yuni Sulistyowati
NIM : 7101409238
Prodi : Pend. Ekonomi (Koperasi)
Fakultas : Ekonomi
Mata pelajaran : Ekonomi

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan karunia kepada segenap umat-Nya sehingga bisa menjalankan semua tugas dan kewajiban masing-masing. Termasuk praktikan yang pada semester ini diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan intrakuliah, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I), di SMA N 2 Pekalongan. PPL dilaksanakan dengan tujuan membekali mahasiswa dengan terjun ke lapangan. Dengan harapan memperoleh pengalaman-pengalaman yang nantinya akan sangat berguna bagi mahasiswa praktikan.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang telah dilaksanakan di SMA N 2 Pekalongan yaitu dimulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang praktikan peroleh dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun di lapangan, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Yang Ditekuni

Pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa untuk melatih siswa supaya dapat berfikir kritis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga merangsang siswa untuk menyikapi segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan perekonomian di dunia dengan cara lebih rasional. Namun tidak sedikit siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang tidak begitu penting, mata pelajaran ekonomi dianggap sebagai pelengkap saja sehingga siswa menyepelekan mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi sebenarnya bukanlah mata pelajaran yang tidak penting, justru sebaliknya mata pelajaran ini sangat penting karena melalui mata pelajaran ekonomi, siswa dapat menambah pengetahuan dengan cara melihat berita-berita di televisi maupun koran-koran yang selalu diupdate setiap hari karena kehidupan perekonomian di berbagai negara setiap harinya pasti akan berubah-ubah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana adalah penunjang yang paling utama dalam PBM. Demikian pula di SMA N 2 Pekalongan keberhasilan PBM sangat bergantung pada sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk sarana dan prasarana di SMA N 2 Pekalongan itu sendiri secara umum sudah sangat memadai. Buku-buku yang diberikan kepada siswa sudah cukup baik, buku yang digunakan tidak mengacu hanya pada satu buku saja sehingga siswa memiliki referensi yang cukup banyak dalam mengkaji mata pelajaran ekonomi.

Di SMA N 2 Pekalongan juga tersedia ruangan-ruangan yang dapat menunjang mata pelajaran lain selain mata pelajaran ekonomi seperti lab MIPA, Aula, area hotspotan dan lab komputer. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang lengkap berisi buku-buku pelajaran yang menunjang dalam pembelajaran KBM, koran maupun majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan sangat terbantu oleh guru pamong dan juga dosen pembimbing. Baik guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berkompeten.

Dalam proses pembelajaran, Bapak Drs. Sucipto selaku guru pamong menyampaikan materi kepada siswa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan sesuai dengan kondisi siswa, dalam penyampaian materi guru memberikan contoh-contoh yang cukup jelas dan selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hanya terkadang ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi.

Sedangkan Bapak Fx. Sukardi, selaku dosen pembimbing memiliki kualitas yang baik, sangat berkompeten dalam mengarahkan praktikan dalam kegiatan PPL serta memberikan dorongan ke arah yang lebih baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 2 Pekalongan sudah cukup bagus. Hal dapat terwujud karena didukung fasilitas yang mencukupi dan memiliki tenaga pengajar (guru) yang memiliki kompetensi yang cukup baik. Hanya saja kondisi siswa SMA N 2 Pekalongan kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran guru harus mampu menggunakan model-model pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk dapat berfikir secara kritis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 129 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum), MKDK (mata kuliah dasar kependidikan), dan mata kuliah prodi. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar lagi dan apa yang telah praktikan pelajari, praktikan mencoba untuk menerapkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Selama melaksanakan PPL I, praktikan memperoleh banyak manfaat. Selain dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran serta menggunakan peralatan yang menunjang selama PPL 1 praktikan juga dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui berbagai karakter siswa-siswa di kelas yang telah di observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II, baik dari segi materi maupun cara penguasaan kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA N 2 Pekalongan adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selain itu guru harus mampu menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Saran yang diberikan praktikan kepada UNNES adalah mahasiswa lebih dimudahkan dalam penerjunan PPL misalnya disediakan akomodasi pada saat pemberangkatan PPL. Selain itu juga dalam menyampaikan informasi diberikan secara jelas.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktik,

Drs. Sucipto
NIP. 195909141986031016

Tri Yuni Sulistyowati
NIM. 7101409238

Visi

BERPRESTASI, TERAMPIL, DAN BERBUDI PEKERTI LUHUR

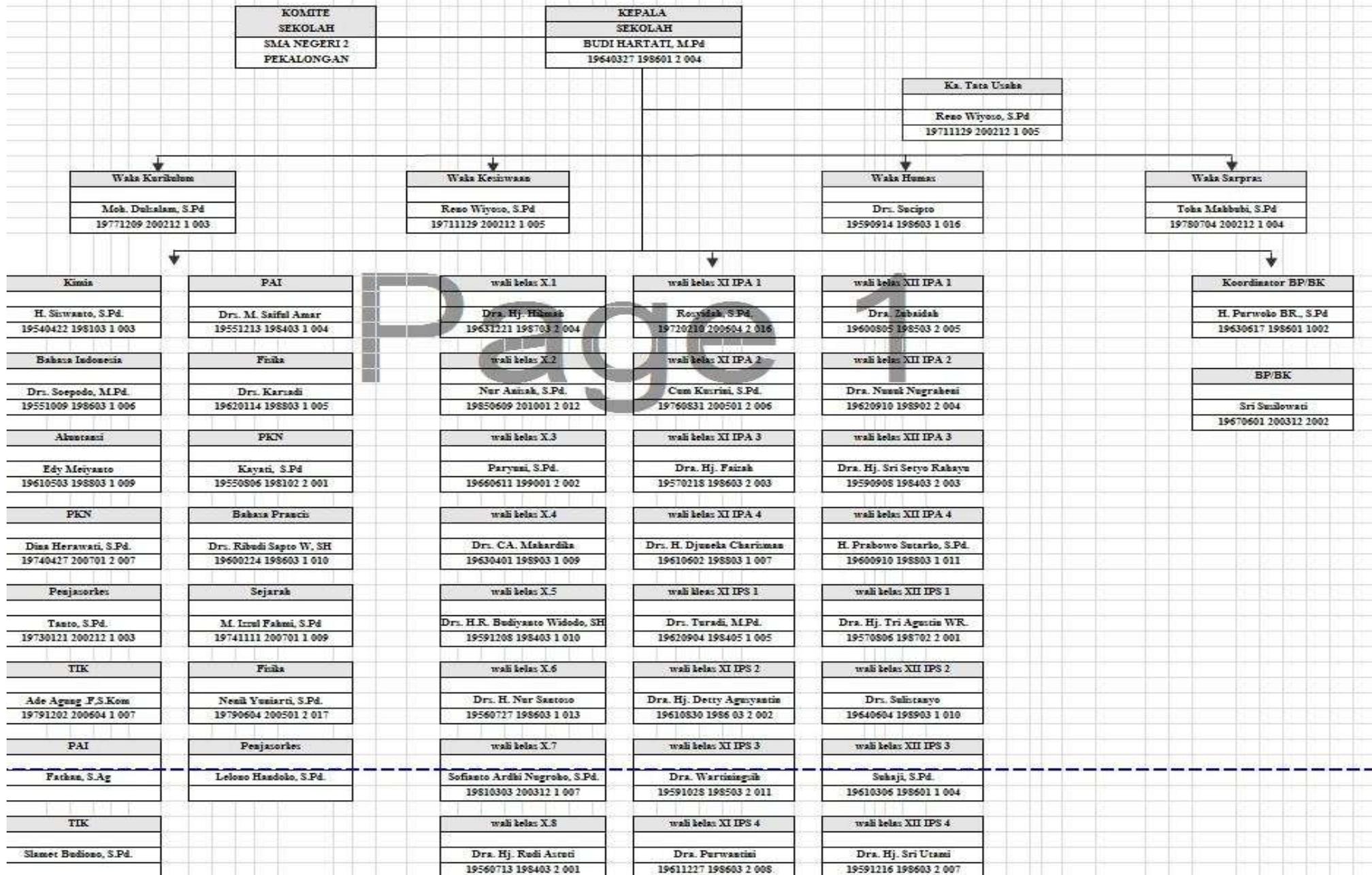
Misi

- Melaksanakan KBM secara efektif dan efisien sehingga optimal sesuai potensi yang dimiliki
- Melatih keterampilan untuk menumbuhkan semangat berprestasi dan membantu siswa mengenali potensi dirinya, sehingga berkembang selanjutnya siap menghadapi persaingan global.
- Membentuk kemandirian dan menumbuhkan kebanggaan pribadi yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup (life skill) di bidang kelautan
- Membentuk budi pekerti luhur dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

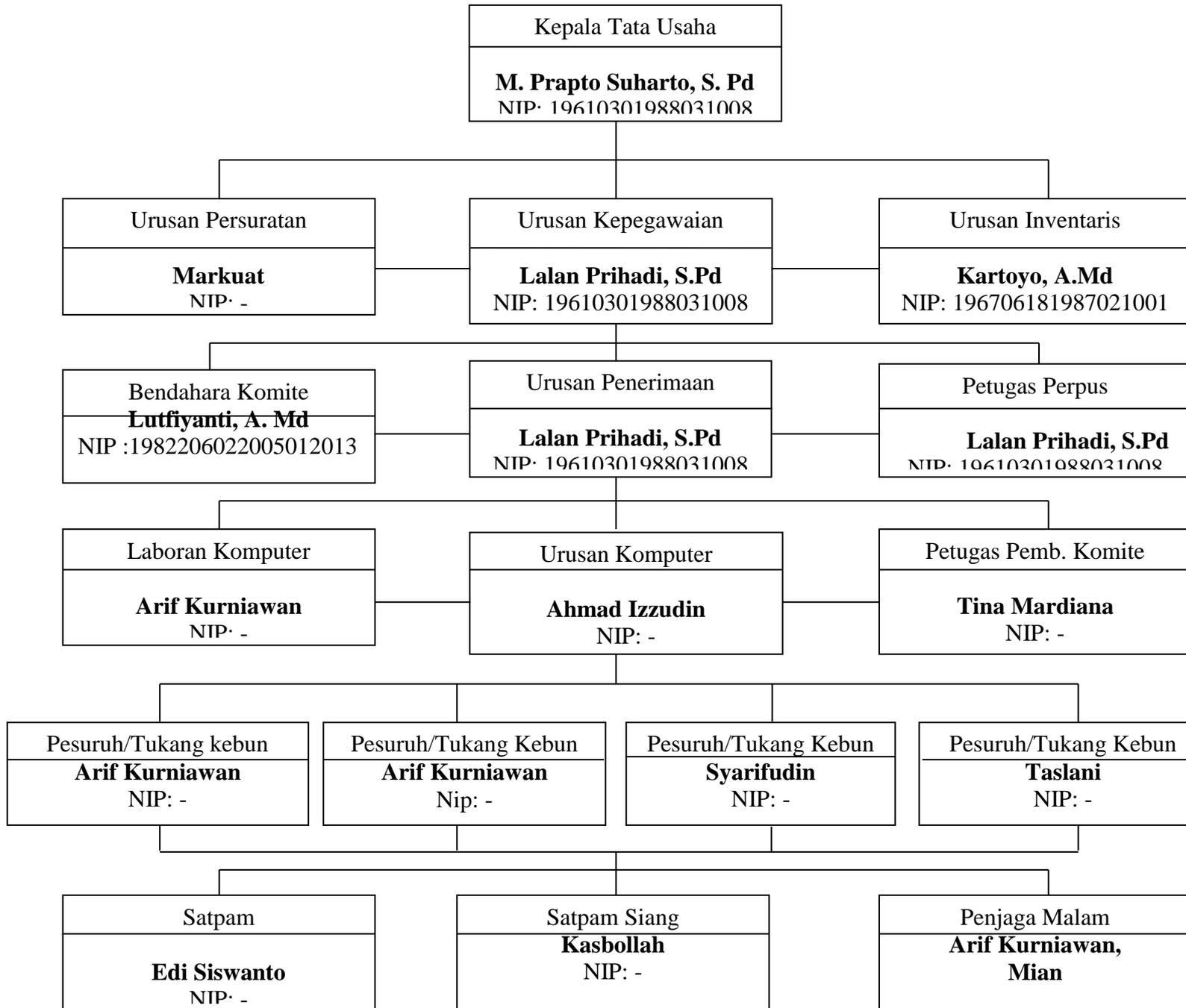
Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan mutu pendidikan : diharapkan tahun 2013 dapat meluluskan siswa 100% dengan perolehan nilai diatas standar kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Membekali IPTEK dan ketrampilan sehingga siswa siap untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.
3. Berprestasi di bidang akademis dan non akademis baik tingkat lokal, regional maupun nasional.
4. Menciptakan lulusan yang berbudi pekerti luhur berdasarkan IMTAQ.

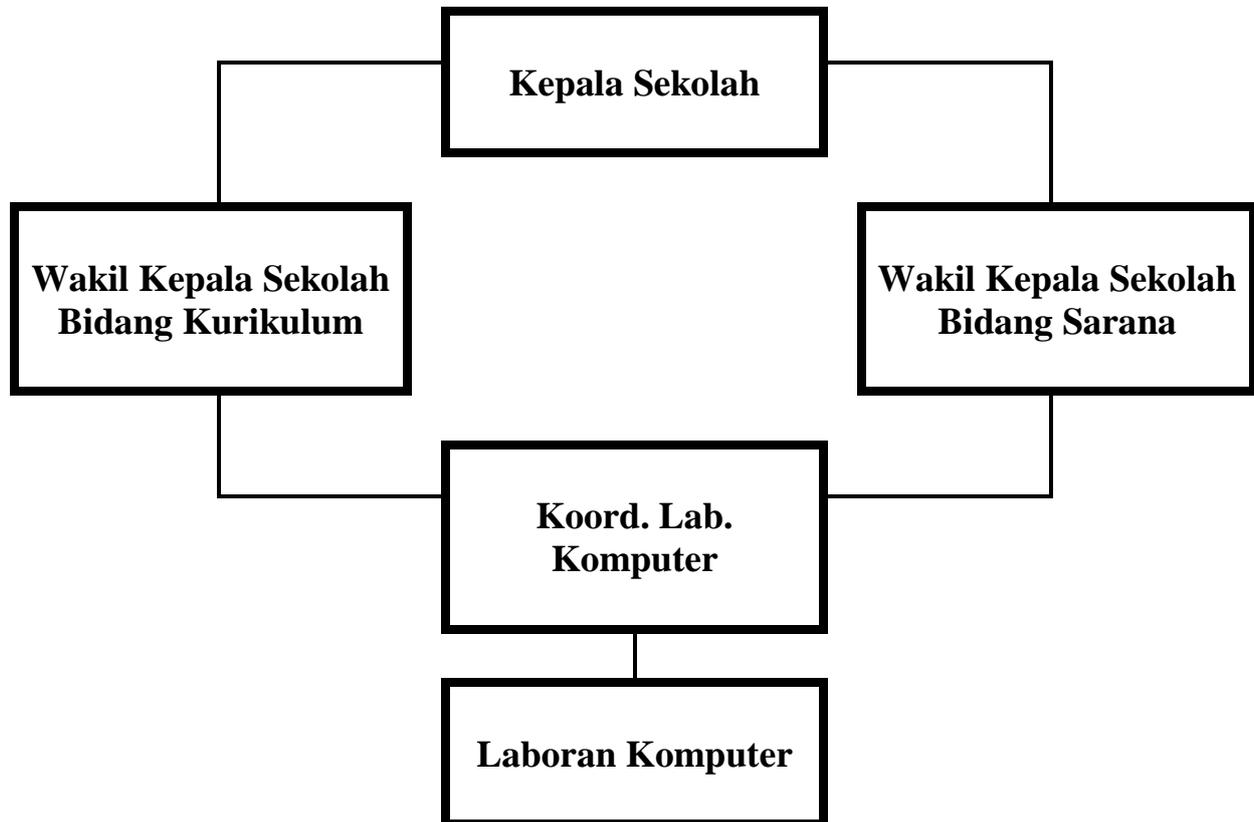
**STRUKTUR ORGANISASI
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN
TAHUN 2012/ 2013**



STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA 2012/2013



**STRUKTUR ORGANISASI
LABORATORIUM KOMPUTER
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**



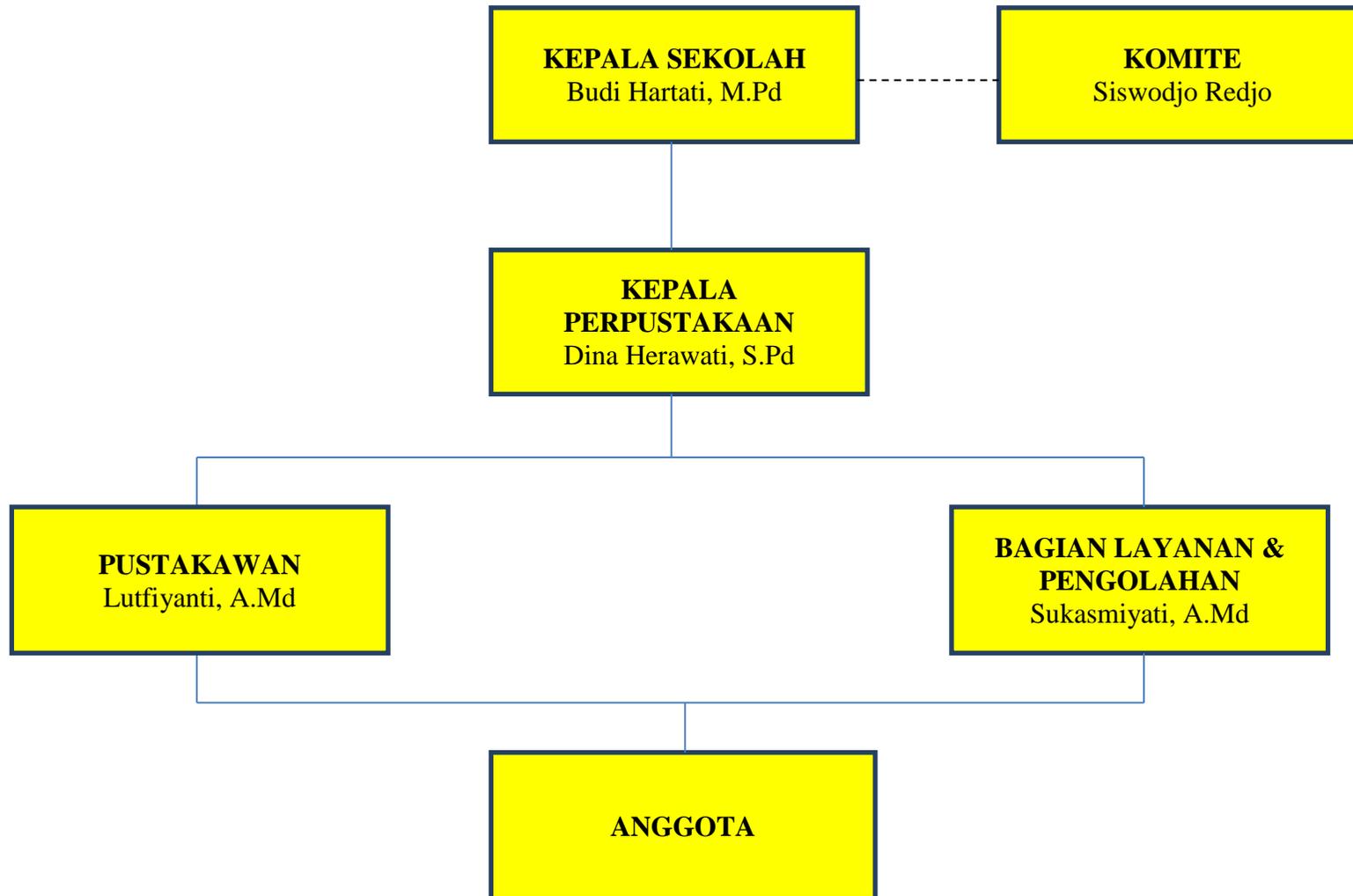
Mengetahui
Kepala SMAN 2 Pekalongan

Koord. Laboratorium Komputer

Budi Hartati, M.Pd.
NIP : 19640327 198601 2 004

Ade Agung Firmansyah, S.Kom.
NIP : 19791202 200604 1 007

**STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**



**STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN KONSELING
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

KOORDINATOR BP/BK
Purwoko Bagus Riyanto, S.Pd
NIP . 19630617 198601 1002



GURU PEMBIMBING
Sri Susilowati, S.Pd
NIP . 19670601 200312 2002



SISWA - SISWA

**STRUKTUR PENGURUS OSIS
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN
PERIODE TAHUN 2011-2012**

1. Ketua Osis : Aldhika Aditama
 2. Wakil Ketua 1 : Handhita Timur Adliima
 3. Wakil Ketua 2 : Iqbal Ramadhoni
 4. Sekretaris 1 : Hanum Ika Pramugita
 5. Sekretaris 2 : Aliva Rato Rasanae
 6. Bendahara 1 : Gati Annaba Naila Basti
 7. Bendahara 2 : Safira Zulfa R
 8. SIE
- ✓ Sie Komunikasi dalam Bahasa Inggris :
1. Muhammad Machally
 2. Afni Dhia Aqmarina
 3. M. Ricky Nabil B
 4. Maburutunnisa Ilyas
- ✓ Sie Keimanan & Ketaqwaan terhadap Tuhan YME :
1. Naviatul Umami
 2. Fadhila Noor F
 3. Tiara Dewi Imas M
- ✓ Sie Kepribadian Unggul, Wawasan kebangsaan dan Bela Negara :
1. Maburutunnisa Ilyas
 2. Ginanjar Nugroho S
 3. Mukhdaratunnisa
 4. Risqi Maulinda
- ✓ Sie Teknologi dan Komunikasi :
1. Fanny Wulandari
 2. Wahyu
 3. Thoifur Bustomi
 4. Agitya Adwipasha N
- ✓ Sie Budi Pekerti Luhur dan Akhlak Mulia :
1. M. Rifdul Ilmi
 2. Amalia Fitria
 3. Dera Kurnia N
- ✓ Sie Kualitas Jasmani, Gizi dan Kesehatan :
1. Safira Diana
 2. Vita Dwi Utami
 3. Visca Claudi Erezka
 4. Khoirunnisa

- ✓ Sie Sastra dan Budaya :
 1. Galih Pradana AL
 2. Arie Hellsa Sahara
 3. Fina Rakhmatul Maula

- ✓ Sie Demokrasi, HAM, Pendidikan, Politik, lingkungan hidup dan Toleransi :
 1. Destria Wahyu P
 2. Ristantia Syafriana U
 3. Ariqoh
 4. Triarni Yuni P.U

- ✓ Sie Prestasi Akademik, Seni dan Olahraga :
 1. Naufal Priyo A
 2. Ito Dwiantoko
 3. Feisal Abdul R
 4. Yosua Raya

- ✓ Sie Kreativitas, Keterampilan dan Kewirausahaan :
 1. Dian Putri A
 2. Dini Budihartoyo P
 3. Nabila Karima

TATA TERTIB GURU

SMA NEGERI 2 PEKALONGAN

1. Guru hadir dan meninggalkan tugas tepat waktu.
2. Mengajar tepat waktu dan tidak diperkenankan menyita jam pelajaran.
3. Waktu rapat, ceramah, presentasi harus tepat waktu, terprogram dan tidak menyita jam pelajaran.
4. Rambut ditata rapi, khusus guru laki – laki tidak boleh gondrong atau panjang melebihi batas kerah baju dan PSH. Khusus guru perempuan model pakaian sederhana, sopan, pantas, dan tidak memakai perhiasan yang mencolok.
5. Guru harus berbicara sopan dimana saja, lebih – lebih dilingkungan sekolah.
6. Guru harus mencerminkan tingkah laku yang dapat diteladani oleh siapapun.
7. Guru wajib digugu dan ditiru baik oleh siswa maupun sesama guru serta masyarakat.
8. Guru mampu menahan emosi dalam situasi dan kondisi apapun.
9. Guru tidak boleh pilih kasih terhadap siswa dalam bentuk apapun.
10. Guru dituntut jujur, adil, arif, bijaksana terhadap siswa, guru, kepala sekolah, karyawan atau siapapun.
11. Tertib administrasi mengajar antara lain : menyusun perangkat PMB, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis dan menindak lanjuti.
12. Perangkat PMB diserahkan sebelum semester yang bersangkutan kepada wakasek kurikulum
13. Guru harus melaksanakan acuan 12 langkah wali kelas.
14. Guru dalam bekerja harus berorientasi pada K3
15. Guru harus berorientasi pada prestasi siswa.
16. Guru harus seia-sekata dalam menangani siswa
17. Guru harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik demi hasil yang baik pula
18. Guru harus mampu menciptakan iklim sejuk dan saling membantu, menghormati dan menghargai.
19. Guru harus memberi bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar (jangan hanya marah – marah saja)
20. Guru harus memberi bimbingan kepada siswa yang berprestasi.
21. Guru yang tidak masuk (tidak mengajar) harus member surat ijin.

22. Pelaksanaan rapat dinas harus terprogram tidak mendadak, kecuali ada hal – hal khusus / penting yang segera diinformasikan.
23. Setiap tanggal 17, guru melaksanakan upacara bersama siswa dan sebelumnya guru perlu membaca panca prasetya KORPRI di ruang guru.
24. Guru piket tugasnya tidak hanya menyampaikan tugas dari guru yang tidak hadir kepada siswa tetapi berkewajiban untuk masuk ke kelas menunggunya, karena bila tidak ditunggu ada kecerendungan siswa menjadi rebut dan mengganggu kelas lain.

Disamping itu tugas piket antara lain:

- menangani siswa yang terlambat.
- Menyelesaikan administrasi
- Setelah selesai guru piket menyerahkan buku piket kepada kepala sekolah untuk ditanda tangani.
- Guru piket tidak boleh pulang sebelum pelajaran berakhir

TATA TERTIB SISWA SMA NEGERI 2 PEKALONGAN

I. BERLAKU SELAMA SATU TAHUN PELAJARAN

A. KERAPIAN

1. Mengenakan seragam OSIS pada hari-hari yang ditentukan
2. Mengenakan seragam pramuka pada hari jumat
3. Mengenakan seragam batik pada hari-hari yang telah ditentukan
4. Mengenakan sepatu hitam polos
5. Tidak memanjangkan kuku dan tidak mengecat kuku
6. Siswa laki-laki tidak memanjangkan rambut
7. Baju dimasukkan ke dalam celana panjang atau rok, kecuali seragam pramuka putri dan batik
8. Tidak mengecat rambut
9. Tidak mencorat-coret seragam sekolah

B. KELAKUAN

1. Siswa datang ke sekolah sebelum jam 07.00
2. Mengenakan seragam olahraga pada saat olahraga
3. Siswa putri tidak mengenakan perhiasan yang berlebihan
4. Tidak makan atau minum pada saat mengikuti jam pelajaran
5. Tidak membawa, membuat contekan/mencontek pekerjaan teman pada waktu ulangan
6. Tidak mengaktifkan HP pada saat jam pelajaran
7. Tidak membawa HP berkamera
8. Tidak mentato anggota badan
9. Mengikuti upacara bendera
10. Tidak memalsukan surat keterangan.izin masuk sekolah

C. KERAJINAN

1. Masuk kelas sebelum jam pelajaran dimulai
2. Tidak mengerjakan tugas pelajaran lain yang tidak sama dengan jam pelajaran yang sedang berlangsung
3. Tidak tidur atau bermain-main pada saat pelajaran berlangsung

4. Tidak meninggalkan pelajaran sebelum jam pelajaran selesai
5. Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru
6. Membawa buku pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan
7. Tidak meninggalkan sekolah atau keluar dari lingkungan sekolah selama jam pelajaran berlangsung

II. BERLAKU SELAMA MENJADI SISWA SMA NEGERI 2 PEKALONGAN

1. Tidak membawa rokok untuk dikonsumsi sendiri di lingkungan sekolah
2. Tidak merayakan ulang tahun di lingkungan sekolah dengan cara yang tidak baik dan mengganggu 5 K
3. Tidak merusak lingkungan dan sarana sekolah
4. Tidak keluar masuk lingkungan sekolah melalui tempat yang tidak semestinya
5. Tidak berbicara yang tidak sopan dan jorok kepada teman, guru atau karyawan
6. Tidak membawa, menyimpan, mengedarkan, meminum minuman keras di lingkungan sekolah
7. Tidak mengancam teman, guru, dan karyawan
8. Tidak membawa, menyimpan, dan mengedarkan gambar, majalah, dan kaset porno di lingkungan sekolah
9. Tidak membawa, menyimpan, dan bermain kartu di lingkungan sekolah
10. Tidak berkelahi dengan orang luar
11. Tidak berkelahi dengan sesama siswa SMA N 2 Pekalongan
12. Tidak membawa, menyimpan, mengedarkan senjata tajam, senjata api, atau benda-benda lain yang membahayakan di lingkungan sekolah
13. Tidak membawa, menyimpan, mengedarkan, dan membunyikan petasan di lingkungan sekolah
14. Tidak terlibat penipuan, pemalsuan, dan pencurian
15. Tidak bermain judi di lingkungan sekolah
16. Tidak melakukan tindakan pelecehan seksual
17. Tidak berbuat mesum di lingkungan sekolah
18. Tidak membawa, menyimpan, mengedarkan, dan menggunakan ganja. Narkotika, sabu-sabu, obat terlarang dan sejenisnya
19. Tidak menikah, tidak hamil, dan tidak melakukan aborsi
20. Tidak melakukan tindakan peanganiayaan terhadap teman atau guru/karyawan

TATA TERTIB
LABORATORIUM KOMPUTER
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN

1. Lepas sepatu diluar laboratorium computer, agar kotoran sepatu tidak menempel di karpet.
2. Bawa buku pelajaran dan alat tulis yang diperlukan saja.
3. Melakukan kegiatan KBM dengan baik.
4. Selama di laboratorium, diharuskan :
 - a. Menaati peraturan sekolah.
 - b. Menjaga ketertiban, kebersihan dan kedisiplinan selama KBM.
 - c. Menyerahkan laporan / hasil praktek kepada guru yang mengajar.
5. Selama kegiatan siswa dilarang :
 - a. Melakukan kegiatan-kegiatan diluar petunjuk praktikum.
 - b. Bergurau, berbincang-bincang diluar topic yang dibahas.
 - c. Menggunakan alat diluar petunjuk / tanpa ijin guru pembimbing
6. Laporkan kepada guru yang mengajar jika ada kerusakan computer.
7. Membersihkan / membuang sampah pada tempatnya.
8. Mengembalikan posisi computer dan tempat duduk pada tempat semula.

Tata Tertib Laboratorium IPA SMA Negeri 2 Pekalongan

1. Letakan tas di tempat yang telah disediakan, dan segera menempati tempat duduk sesuai dengan no.urut kelompok masing-masing.
2. Pelajari petunjuk praktikum sebelum melakukan kegiatan praktikum.
3. Lakukan kegiatan praktikum sesuai dengan petunjuk praktikum yang telah tersedia.
4. Selama di laboratorium diharuskan:
 - a. Menaati tata tertib sekolah.
 - b. Menjaga ketertiban, kebersihan dan kedisiplinan selama kegiatan.
 - c. Membuat laporan sementara tiap kelompok dan diserahkan pada guru pembimbing setelah melakukan percobaan.
5. Selama melakukan percobaan dilarang:
 - a. Melakukan kegiatan – kegiatan di luar petunjuk praktikum.
 - b. Bergurau, berbincang-bincang diluar topik yang sedang dibahas.
 - c. Menggunakann alat dan bahan diluar petunjuk tanpa ijin guru pembimbing.
6. Rapikan alat / bahan setelah melakukan kegiatan.
7. Jika terkena asam / zat lain yang korosif, segera bilas dengan air yang banyak.
8. Laporkan pada guru pembimbing setiap terjadi kecelakaan bagaimanapun kecilnya bentuk kecelakaan tersebut.
9. Baca label / etiket yang tertera pada botol, sebelum mengambil isinya.
10. Membersihkan tangan di tempat cuci dan meja kerja setelah melakukan percobaan.
11. Buanglah sampah pada tempatnya.

Pekalongan, Juli 2012

Mengetahui,

Kepala SMA N 02 Pekalongan

Ketua Laboratorium IPA

Budi Hartati, M.Pd

Siswanto, S.Pd

NIP. 19642703 198601 2 004

NIP. 19540422 198103 1 003

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN

1. Peminjam adalah :
 - a. Siswa SMA Negeri 2 Pekalongan
 - b. Guru dan Karyawan SMA Negeri 2 Pekalongan
2. Hari dan jam buka :
 - a. Setiap hari sekolah (Senin s/d Sabtu)
 - b. Senin s/d Kamis : 07.00-13.45 WIB
 - c. Jum'at : 07.00-11.00 WIB
 - d. Sabtu : 07.00-13.45 WIB
3. Hak dan kewajiban pengguna perpustakaan
 - a. Hak Pengunjung
 - Membaca buku, majalah dan surat kabar
 - Meminjam buku (selain buku referensi)
 - b. Kewajiban-kewajiban Pengunjung
 - Pengunjung wajib mengisi daftar hadir pengunjung setiap kali masuk ke perpustakaan
 - Pengunjung tidak boleh membawa tas, jaket, makanan dan minuman di dalam ruang perpustakaan
 - Pengunjung wajib memelihara dan menjaga buku pinjaman agar terhindar dari coretan dan jenis kotoran lainnya, serta menjaga keutuhan buku seperti semula
 - Di dalam ruangan tidak diperkenankan membuang sampah sembarangan
 - Mengembalikan buku, majalah dan surat kabar yang telah dibaca sesuai dengan tempatnya dan dirapikan lagi
 - Memberikan kartu anggota kepada petugas, apabila akan meminjam buku
 - Para anggota tidak diperkenankan meminjam kartu anggota kepada anggota yang lain
 - Pengunjung ikut melaksanakan terwujudnya 5 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan dan Kekeluargaan) di ruang perpustakaan
4. Jumlah buku yang dipinjam serta jangka waktu peminjaman:
 - a. Peminjam klasikal berdasarkan jumlah murid setiap kelas, minimal 1 buku untuk 2 orang
 - b. Peminjam individu, sekali pinjam maksimal 2 buku
 - c. Jangka waktu peminjam individu 7 hari

- d. Apabila batas waktu peminjaman telah habis, maka peminjam dapat memperpanjang batas waktu sebanyak 2x dengan cara mendaftar kembali kepada petugas perpustakaan
5. Prosedur keanggotaan perpustakaan sekolah dan peminjaman bahan pustaka :
 - a. Prosedur keanggotaan perpustakaan semua siswa SMA Negeri 2 Pekalongan adalah anggota perpustakaan sekolah dan wajib memiliki Kartu Anggota Perpustakaan
 - b. Prosedur peminjaman bahan pustaka secara klasikal : peminjam dan pengembalian buku/bahan pustaka menjadi tanggung jawab ketua kelas dan seksi perpustakaan, selanjutnya seksi perpustakaan yang mengatur pembagian pinjaman kepada anggota kelasnya masing-masing tertulis
 - c. Peminjam secara individual : peminjam berhubungan langsung dengan petugas bagian sirkulasi/layanan untuk dilakukan pencatatan
6. Sanksi pelanggaran :
 - a. Merusakan buku menjadi tanggung jawab peminjam, peminjam harus memeraikinya
 - b. Apabila buku hilang maka peminjam wajib mengganti dengan buku yang sama/dengan subjek yang sama.

Pekalongan, 1 Juni 2012

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan

Kepala Perpustakaan

Budi Hartati, M. Pd
NIP. 196403271986012004

Dina Herwati, S. Pd
NIP. 197404272007012007

**DAFTAR WALI KELAS
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NO	NAMA GURU	TUGAS GURU	KET
1	Dra. Hj. Hikmah	wali kelas X / 1	
2	Nur Anisah, S.Pd.	wali kelas X / 2	
3	Paryuni, S.Pd.	wali kelas X / 3	
4	Drs. CA. Mahardika	wali kelas X / 4	
5	Drs. H.R. Budiyanto Widodo, SH	wali kelas X / 5	
6	Drs. H. Nur Santoso	wali kelas X / 6	
7	Sofianto Ardhi Nugroho, S.Pd.	wali kelas X / 7	
8	Dra. Hj. Rudi Astuti	wali kelas X / 8	
9	Rosyidah, S.Pd.	wali kelas XI/ IPA 1	
10	Cum Kusrini, S.Pd.	wali kelas XI/ IPA 2	
11	Dra. Hj. Faizah	wali kelas XI/ IPA 3	
12	Drs. H. Djuneka Charisman	wali kelas XI/ IPA 4	
13	Drs. Turadi, M.Pd.	wali kelas XI/ IPS 1	
14	Dra. Hj. Detty Agusyantini	wali kelas XI/ IPS 2	
15	Dra. Wartiningsih	wali kelas XI/ IPS 3	
16	Dra. Purwantini	wali kelas XI/ IPS 4	
17	Dra. Zubaidah	wali kelas XII/ IPA 1	
18	Dra. Nunuk Nugraheni	wali kelas XII/ IPA 2	
19	Dra. Hj. Sri Setyo Rahayu	wali kelas XII/ IPA 3	
20	H. Prabowo Sutarko, S.Pd.	wali kelas XII/ IPA 4	
21	Dra. Hj. Tri Agustin WR.	wali kelas XII/ IPS 1	
22	Drs. Sulistanyo	wali kelas XII/ IPS 2	
23	Suhaji, S.Pd.	wali kelas XII/ IPS 3	
24	Dra. Hj. Sri Utami	wali kelas XII/ IPS 4	

**DAFTAR NAMA PEMBINA / PELATIH EKSTRAKULIKULER
SMA N 2 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NO	JENIS EKSKUL	JADWAL PELAKSANAAN	PELATIH
1	Kepramukaan	Jumat, pukul 15.30 - 17.30	M. Izzul F, S.Pd Dina Herawati, S.Pd
2	KIR	Rabu, pukul 15.30 – 17.30	Budi Hartati, M.Pd
3	PMR	Kamis, pukul 14.00 – 16.00	Nur Anisah, S.Pd
4	English Club	Senin, pukul 14.00 – 16.00	Rosyidah, S.Pd
5	Karate	Selasa, pukul 15.30 – 17.30	Sholeh
6	Tek Kwondo	Selasa, pukul 14.30 – 16.30	Agus Prihyanto, S.Ag
7	Pencinta Alam	Senin, pukul 15.30 – 17.30	Lelono Handoko, S.Pd
8	PASKIBRA	Selasa, pukul 15.30 – 17.30	Lelono Handoko, S.Pd
9	Bola Basket	Rabu, pukul 15.30 – 17.30	Angga
10	Atletik	Kamis, pukul 15.30 – 17.30	Tanto, S.Pd
11	Mading	Selasa, pukul 15.30 – 17.30	Drs. Soepodo, M.Pd
12	Paduan Suara	Rabu, pukul 14.00 – 16.00	Windo Anjar Wiwoho, S.E
13	Band	Rabu, pukul 14.00 – 16.00	Windo Anjar Wiwoho, S.E
14	Teater/Drama	Kamis, pukul 15.30 – 17.30	Drs. Haji Djuneka Chrisman
15	Olimpiade Sain Nasional (OSN)	Senin, pukul 14.00 – 16.00	Paryuni, S.Pd, Drs. CA. Marhardika, Dra. Zubaidah, Dra. Rudi Astuti, Drs. Karsadi, Ade Agung F, S.Kom

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL
SMA NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN
KEADAAN BULAN DESEMBER 2011**

TENAGA PENDIDIK/ GURU

No		Nama	NIP	Gol/ Ruang	TMT	Jabatan			Masa Kerja		Diklat Struktural		Pendidikan		Tempat dan Tanggal Lahir	Catatan Mutasi
Urut	Pangkat					Nama Jabatan	TMT	TMT Pertama Eselon Terakhir	Tahun	Bulan	Nama Diklat	Tahun Lulus	Tk. Pend.	Tahun Lulus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	1	Budi Hartati, M.Pd	19640327 198601 2004	IV/ a	01-04-2002	Guru Pembina	01-11-2001		23	11			S.2	2009	Temanggung 27 Maret 1964	
2	1	Drs. H. Budiyanto Widodo, SH	19591208 198403 1010	IV/ a	01-04-2011	Guru Pembina	01-07-1997		26	11			S.1	1983	Pekalongan 08 Desember 1959	
3	1	Drs. M. Saiful Amar	19551213 198403 1004	IV/ a	01-10-1996	Guru Pembina	01-07-1996		27	9			S.1	1982	Kendal 13 Desember 1955	
4	1	Drs. H. Nur Santoso	19560727 198603 1013	IV/ a	01-10-1997	Guru Pembina	01-07-1997		25	9			S.1	1983	Purwodadi 27 Juli 1956	
5	1	Dra. Zubaidah	19600805 198503 2005	IV/ a	01-04-1998	Guru Pembina	01-11-1997		26	9			S.1	1983	Pekalongan 05 Agustus 1960	
6	1	Drs. Soepodo, M.Pd.	19551009 198603 1006	IV/ a	01-04-1998	Guru Pembina	01-11-1997		25	9			S.2	2010	Pekalongan 09 Oktober 1955	
7	1	Dra. Hj. Rudi Astuti	19560713 198403 2001	IV/ a	01-10-1998	Guru Pembina	01-07-1998		27	9			S.1	1982	Temanggung 13 Juli 1956	
8	1	Dra. Hj. Sri Setyo Rahayu	19590908 198403 2003	IV/ a	01-10-1998	Guru Pembina	01-07-1998		27	9			S.1	1983	Semarang 08 September 1959	
9	1	Drs. Sucipto	19590914 198603 1016	IV/ a	01-10-1998	Guru Pembina	01-07-1998		25	9			S.1	1984	Pemalang 14 September 1959	
10	1	Dra. Hj. Faizah	19570218 198603 2003	IV/ a	01-04-1999	Guru Pembina	01-11-1998		25	9			S.1	1985	Pekalongan 18 Februari 1957	
11	1	Dra. Hj. Sri Utami	19591216 198603 2007	IV/ a	01-04-1999	Guru Pembina	01-11-1998		25	9			S.1	1983	Rembang 16 Desember 1959	
12	1	Dra. Hj. Detty Agusyantini	19610830 198603 2002	IV/ a	01-04-1999	Guru Pembina	01-11-1998		25	9			S.1	1984	Brebes 30 Agustus 1961	
13	1	Dra. Hj. Tri Agusyantini W R	19570806 198702 2001	IV/ a	01-04-1999	Guru Pembina	01-11-1998		24	10			S.1	1985	Semarang 06 Agustus 1957	
14	1	Drs. Ribudi Spto Wahyono, SH	19600224 198603 1010	IV/ a	01-10-1999	Guru Pembina	01-07-1999		25	9			S.1	1985	Pekalongan 24 Februari 1960	

15	1	Drs. H. Djuneka Charisman	19610602 198803 1007	IV/ a	01-10-1999	Guru Pembina	01-07-1999		23	9			S.1	1985	Pekalongan	02 Juni 1961
16	1	Dra. Wartiningih	19591028 198503 2011	IV/ a	01-04-2000	Guru Pembina	01-11-1999		26	9			S.1	1984	Banjarmasin	28 Oktober 1959
17	1	Dra. Purwantini	19611227 198603 2008	IV/ a	01-04-2000	Guru Pembina	01-11-1999		25	9			S.1	1984	Kebumen	27 Desember 1961
18	1	Drs. C. Anung Mahardika	19630401 198903 1009	IV/ a	01-04-2000	Guru Pembina	01-11-1999		22	9			S.1	1987	Brebes	01 April 1963
19	1	Drs. Sulis Tanyo	19640604 198903 1010	IV/ a	01-04-2000	Guru Pembina	01-11-1999		22	9			S.1	1988	Yogyakarta	04 Juni 1964
20	1	Dra. Nunuk Nugraheni	19620910 198902 2004	IV/ a	01-04-2001	Guru Pembina	01-11-2000		22	10			S.1	1987	Limpung Btg	10 September 1962
21	1	Kayati, S.Pd	19550806 198102 2001	IV/ a	01-10-2001	Guru Pembina	01-07-2001		30	10			S.1	2000	Pati	06 Agustus 1955
22	1	H. Purwoko Bagus Riyanto,S.Pd	19630617 198601 1002	IV/ a	01-10-2001	Guru Pembina	01-07-2001		23	11			S.1	1995	Pekalongan	17 Juni 1963
23	1	H. Siswanto, S.Pd	19540422 198103 1003	IV/ a	01-04-2002	Guru Pembina	01-11-2001		28	9			S.1	1998	Surakarta	22 April 1954
24	1	Dra. Hj. Hikmah	19631221 198703 2004	IV/ a	01-10-2002	Guru Pembina	01-03-2002		22	9			S.1	1992	Pekalongan	21 Desember 1963
25	1	Suhaji, S.Pd	19610306 198601 1004	IV/ a	01-10-2003	Guru Pembina	01-07-2003		23	11			S.1	1998	Klaten	06 Maret 1961
26	1	Edy Meiyanto	19610503 198803 1009	IV/ a	01-10-2005	Guru Pembina	01-07-2003		23	9			D.3	1986	Pekalongan	03 Mei 1961
27	1	Paryuni, S.Pd	19660611 199001 2002	IV/ a	01-04-2007	Guru Pembina	01-01-2007		19	11			S.1	2000	Sleman	11 Juni 1966
28	1	Drs. Turadi, M.Pd.	19620904 198405 1005	IV/ a	01-10-2007	Guru Pembina	01-07-2007		22	7			S.2	2009	Pekalongan	04 September 1962
29	1	H. Prabowo Sutarko, S.Pd	19600910 198803 1011	IV/ a	01-10-2007	Guru Pembina	01-07-2007		21	9			S.1	1996	Pekalongan	10 September 1960
30	2	Drs. Karsadi	19620114 198803 1005	III/ d	01-04-2011	Guru Dewasa Tk.I	01-01-1996		22	9			S.1	1985	Pekalongan	14 Januari 1962
31	2	Moh. Dulsalam, S.Pd	19771209 200212 1003	III/ d	01-10-2011	Guru Dewasa Tk.I	01-07-2011		11	3			S.1	2000	Pekalongan	09 Desember 1977
32	2	Tanto, S.Pd	19730124 200212 1003	III/ d	01-10-2011	Guru Dewasa Tk.I	01-07-2011		10	5			S.1	2000	Pekalongan	24 Januari 1973
33	2	Reno Wiyoso, S.Pd	19711129 200212 1005	III/ d	01-10-2011	Guru Dewasa Tk.I	01-07-2011		10	4			S.1	1999	Pekalongan	29 Nopember 1971
34	3	Toha Mahbubi, S.Pd	19780704 200212 1004	III/ c	01-04-2009	Guru Dewasa	01-01-2009		9	4			S.1	2002	Pekalongan	04 Juli 1978
35	3	Sri Susilowati, S.Pd	19670601 200312 2002	III/ c	01-10-2010	Guru Dewasa	01-07-2010		15	11			S.1	1996	Pekalongan	01 Januari 1967

No		Nama	NIP	Gol/Ruang	TMT	Jabatan			Masa Kerja		Diklat Struktural		Pendidikan		Tempat dan Tanggal Lahir	Catatan Mutasi
Uurut	Pangkat					Nama Jabatan	TMT	TMT Pertama Eselon Terakhir	Tahun	Bulan	Nama Diklat	Tahun Lulus	Tk. Pend.	Tahun Lulus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
36	3	Sofianto Ardhi Nugroho, S.Pd	19810303 200312 1007	III/ c	01-10-2010	Guru Dewasa	01-07-2010		8	4			S.1	2003	Pekalongan	03 Maret 1981
37	3	Cum Kusriani, S.Pd	19760831 200501 2006	III/ c	01-10-2011	Guru Dewasa	01-07-2011		12	1			S.1	1999	Pekalongan	31 Agustus 1976
38	3	Nenek Yuniarti, S.Pd	19790604 200501 2017	III/ c	01-10-2011	Guru Dewasa	01-07-2011		10	4			S.1	2001	Pekalongan	04 Juni 1979
39	4	Ade Agung Firmansyah, S.Kom.	19791202 200604 1007	III/ b	01-04-2010	Guru Madya Tk I	01-01-2010		7	4			S.1	2002	Pekalongan	02 Desember 1979
40	4	Rosyidah, S.Pd	19720210 200604 2016	III/ b	01-10-2010	Guru Madya Tk I	01-07-2010		8	5			S.1	2002	Pekalongan	10 Februari 1972
41	4	Dina Herawati, S.Pd	19740427 200701 2007	III/ b	01-09-2008	Guru Madya Tk I	01-07-2008		11	4			S.1	1999	Pekalongan	27 April 1974
42	4	M. Izzul Fahmi, S.Pd	19741111 200701 1009	III/ b	01-09-2008	Guru Madya Tk I	01-07-2008		10	0			S.1	1999	Pekalongan	11 Nopember 1974
43	5	Nur Anisah, S.Pd.	19850609 201001 2012	III/ a	01-12-2011	Guru Madya	01-01-2010		1	11			S.1	2008	Pemalang	09 Juni 1985

Pekalongan, 4 Januari 2012

Kepala SMA Negeri 2 Kota Pekalongan

BUDI HARTATI, M.Pd.

NIP. 19640327 198601 2 004

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL
SMA NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN
KEADAAN BULAN DESEMBER 2011**

TENAGA KEPENDIDIKAN/ ADMINISTRASI

No		Nama	NIP	Gol/ Ruang	TMT	Jabatan			Masa Kerja		Diklat Struktural		Pendidikan		Tempat dan Tanggal Lahir	Catatan Mutasi
Urut	Pangkat					Nama Jabatan	TMT	TMT Pertama Eselon Terakhir	Tahun	Bulan	Nama Diklat	Tahun Lulus	Tk. Pend.	Tahun Lulus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	Moch. Prapto Suharto, S.Pd.	19610303 198803 1 001	III/ b	01-04- 2008	Kepala TU UPTD	01-08- 2001	15-06- 2011	18	9	Diklat Pim IV	2010	S.1	2003	Madiun 03 Maret 1961	
2	2	Dra. Dyah Saparlinah	19570916 198803 2 001	III/ d	01-10- 2006	Pelaksana	01-10- 2006		21	9			S.1	1992	Purwokerto 16 September 1957	
3	5	Sujarwati	19600118 199203 2 002	III/ a	01-04- 2007	Pelaksana	01-04- 2007		23	4			SLTA	1979	Semarang 18 Januari 1960	
4	5	Kartoyo	19670618 198702 1 001	III/ a	01-10- 2008	Pelaksana	01-10- 2008		14	2			SLTA	1992	Pekalongan 18 Juni 1967	
5	5	Sukasmiyati	19650409 198702 2 002	III/ a	01-04- 2010	Pelaksana	01-04- 2010		16	10			SLTA	1993	Pekalongan 09 April 1965	
6	6	Lutfiyanti, A.Md.	19820602 200501 2 013	II/ d	01-04- 2009	Pelaksana	01-04- 2009		9	11			D.3	2003	Pekalongan 02 Juni 1982	

Pekalongan, 4 Januari 2012

Kepala SMA Negeri 2 Kota Pekalongan

BUDI HARTATI, M.Pd.

NIP. 19640327 198601 2 004

**PEGAWAI NEGERI SIPIL
SMA NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN
KEADAAN BULAN DESEMBER 2011**

TENAGA KEPENDIDIKAN/ ADMINISTRASI

No		Nama	NIP	Gol/ Ruang	TMT	Jabatan			Masa Kerja		Diklat Struktural		Pendidikan		Tempat dan Tanggal Lahir	Catatan Mutasi
Urut	Pangkat					Nama Jabatan	TMT	TMT Pertama Eselon Terakhir	Tahun	Bulan	Nama Diklat	Tahun Lulus	Tk. Pend.	Tahun Lulus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	Moch. Prapto Suharto, S.Pd.	19610303 198803 1 001	III/ b	01-04- 2008	Kepala TU UPTD	01-08- 2001	15-06- 2011	18	9	Diklat Pim IV	2010	S.1	2003	Madiun 03 Maret 1961	
2	2	Dra. Dyah Saparlinah	19570916 198803 2 001	III/ d	01-10- 2006	Pelaksana	01-10- 2006		21	9			S.1	1992	Purwokerto 16 September 1957	
3	5	Sujarwati	19600118 199203 2 002	III/ a	01-04- 2007	Pelaksana	01-04- 2007		23	4			SLTA	1979	Semarang 18 Januari 1960	
4	5	Kartoyo	19670618 198702 1 001	III/ a	01-10- 2008	Pelaksana	01-10- 2008		14	2			SLTA	1992	Pekalongan 18 Juni 1967	
5	5	Sukasmiyati	19650409 198702 2 002	III/ a	01-04- 2010	Pelaksana	01-04- 2010		16	10			SLTA	1993	Pekalongan 09 April 1965	
6	6	Lutfiyanti, A.Md.	19820602 200501 2 013	II/ d	01-04- 2009	Pelaksana	01-04- 2009		9	11			D.3	2003	Pekalongan 02 Juni 1982	

Pekalongan, 4 Januari 2012

Kepala SMA Negeri 2 Kota Pekalongan

BUDI HARTATI, M.Pd.

NIP. 19640327 198601 2 004

**DAFTAR NAMA GURU NON PNS PADA SEKOLAH NEGERI
KEADAAN BULAN DESEMBER 2011
KOTA PEKALONGAN**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2

No.	Nama	Status	Tempat tanggal lahir		Pendidikan Terakhir				TMT Guru di Unit Kerja Sekarang			Tugas Mengajar			Mengajar di Sekolah Lain (Sebutkan)	
			Tempat	Tgl. Lahir	Pendidikan	Tahun Lulus	Tk. Pend.	Jurusan	Tgl	Bulan	Tahun	Gr. Kelas/Mapel Pokok	Jml. Jam	Mapel Tambahan		Jml Jam
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Fathan, S.Ag.	GTT	Jepara	01 Pebruari 1961	IAIN	1996	S1	Syariah + Akta IV	19	7	1999	PA Islam	18			
2	Lelono Handoko, S.Pd.	GTT	Grobogan	24 Agustus 1975	UNNES	2000	S1	Olah Raga	18	7	2005	Olah Raga	18			
3	Window Anjar Wiwoho, SE	GTT	Bandung	21 Agustus 1973	UNISULA	1997	S1	Seni Musik	12	7	2010	Seni Musik	24			
4	Wijono, S.Pi	GTT	Pekalongan	29 Mei 1982	UNIKAL	2008	S1	Perikanan	01	7	2011	Kelautan	8			

Pekalongan, 4 Januari 2012

Kepala SMA Negeri 2 Kota Pekalongan

BUDI HARTATI, M.Pd.

NIP. 19640327 198601 2 004

**DAFTAR NAMA KARYAWAN NON PNS PADA SEKOLAH NEGERI
KEADAAN BULAN DESEMBER 2011
KOTA PEKALONGAN**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2

No.	Nama	Status	Tempat tanggal lahir		Pendidikan Terakhir				TMT di Unit Kerja Sekarang			Tugas Pokok	Keterangan
			Tempat	Tgl. Lahir	Pendidikan	Tahun Lulus	Tk. Pend.	Jurusan	Tgl	Bulan	Tahun		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ika Yosiana, A.Md.	PTT	Pekalongan	21 Juni 1974	AMIK	1997	D.3	Manaj. Informatika	3	5	1999	Kesiswaan	
2	Lalan Prihadi, S.Pd.	PTT	Semarang	04 Oktober 1972	IKIP	2003	S.1	Geografi	23	8	1999	Kepegawaian	
3	Markuwat	PTT	Pekalongan	23 September 1973	SMEA	1996	SLTA	Akuntansi	1	8	1993	Persuratan	
4	Tina Mardiana	PTT	Pekalongan	27 Pebruari 1985	SMEA	2002	SLTA	Sekretaris	1	8	2002	Perpustakaan	
5	M. Arief Kurniawan	PTT	Pekalongan	20 Maret 1976	SMA	1994	SLTA	IPA	12	7	2010	Laboran Komputer	
6	Nurul Mukaromah	PTT	Pekalongan	5 November 1991	SMA	2010	SLTA	IPA	30	7	2010	Laboran IPA	
7	Kasimin	PTT	Sragen	17 April 1954	ST	1969	SLTP	Mesin	2	1	1984	Pesuruh	
8	Taslani	PTT	Pekalongan	14 Oktober 1969	KPC	2005	SLTA	IPS	2	1	1986	Pesuruh	
9	Edi Siswanto	PTT	Pekalongan	15 Juli 1975	KPB	1998	SLTP	-	1	9	1994	Pesuruh	
10	Syarifudin	PTT	Pekalongan	01 Januari 1965	SMEA	1985	SLTA	Tata Buku	4	8	1998	Pesuruh	
11	Hadi Sulistianto	PTT	Pekalongan	22 Oktober 1988	MAN	2007	SLTA	IPS	7	2	2011	Kebersihan Toilet	
12	Heru Winarko	PTT	Pemalang	17 Januari 1968	SMA	1989	SLTA	IPS	1	8	1996	Satpam	
13	Kasbollah	PTT	Pekalongan	29 Maret 1959	SMEA	1980	SLTA	Tata Buku	14	1	2002	Satpam	

14	Tjaswadi	PTT	Pekalongan	17 Juni 1953	SD	1968	SD	-	2	6	2003	Jaga Malam	
15	Sami'an	PTT	Pekalongan	24 Juni 1968	SD	-	SD	-	1	2	2011	Jaga Malam	

Pekalongan, 4 Januari 2012

Kepala SMA Negeri 2 Kota Pekalongan

BUDI HARTATI, M.Pd.

NIP. 19640327 198601 2 004

LAMPIRAN 1

Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan

Nomor : 800/

Tanggal : 2 Juli 2012

**DAFTAR BEBAN KERJA GURU MATA PELAJARAN SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013 SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**

No	Nama		Sertifikat Pendidik		Mata Pelajaran/Tugas Tambahan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Jam /Minggu	Beban Kerja	Keterangan
	NIP		Bidang Studi	Tanggal					
	Pangkat, Gol/Ruang								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Budi Hartati, M.Pd.	Fisika	30 November 2007	Fisika	X 1 - X 2	6			
	19640327 198601 2 004			Kepala Sekolah		18	24		
	Pembina, IV / a								
2	Drs. Karsadi	Fisika	11 November 2008	Fisika	XI A 1 - XI A 4	20	20		
	19620114 198803 1 005								
	Pembina, IV / a			STP2K					
				Koord. TPK					
				P. OSN Fisika					
3	Toha Mahbubi, S.Pd.	Fisika	01 Oktober 2010	Fisika	X 3 - X 8	18			
	19780704 200212 1 004								
	Penata TK I, III/ d			Waka. Sar. Pras.		12	30		
				Koord. TPK					

				Koord. Piket			
4	Nenek Yuniarti, S.Pd.	Fisika	Belum	Fisika	XII A 1 - XII A 4	20	
	19790604 200501 2 017			Kelautan	XI S 1 - XI S 4	8	28
	Penata, III/ c						
				Pembina OSIS			
				Koord. Lab. Fis.			
5	Drs. M. Saiful Amar	P. Agama Islam	31 Desember 2007	P. Agama Islam	XI A 1 - XI A 4	8	
	19551213 198403 1 004				XII A - XII S	16	24
	Pembina, IV / a			P. OSIS			
				P. BTQ			
6	Fathan, S.Ag	P. Agama Islam	GTT	P. Agama Islam	X 1 - X 8	8	
					XI S 1 - XI S 4	16	24
				Piket			
				Kuliah Ahad			
7	Dra. Hj. Faizah	Matematika	30 Desember 2008	Matematika	X 1 - X 2	8	
	19570218 198603 2 003				XI A 1 - XI A 4	16	24
	Pembina, IV / a			Wali Kelas XI A 3			
				P. OSN Mat.			
				Piket			
8	Paryuni, S.Pd.	Matematika	30 Desember 2008	Matematika	XI S 1 - XI S 4	16	
	19660611 199001 2 002				X 3 - X 5	12	28
	Pembina, IV / a						
				Wali Kelas X 3			
				TPK			
9	Moh. Dulsalam, S.Pd.	Matematika	20 Juli 2010	Matematika	XII A 1 - XII	16	

					A 4			
	19771209 200212 1 003							
	Penata Tk I, III/ d			Waka. Kurikulum		12	28	
				Ka. TPK				
				Koord. Piket				
10	Sofianto Ardhi N., S.Pd	Matematika	01 Oktober 2010	Matematika	X 6 - X 8	12		
	19810303 200312 1 007				XII S 1 - XII S 4	16	28	
	Penata, III/ c							
				Wali Kelas X 7				
				Sek. TPK				
				P. OSIS				
11	Drs. H. Nur Santoso	Geografi	11 November 2008	Geografi	X 5 - X 8	8		
	19560727 198603 1 013				XI S 1 - XI S 4	16	24	
	Pembina, IV / a			P. OSN Kebumian				
				Wali Kelas X 6				
12	Drs. CA Mahardika	Geografi	11 November 2008	Geografi	X 1 - X 4	8		
	19630401 198903 1 009				XII S 1 - XII S 4	16	24	
	Pembina, IV / a			Wali Kelas X 4				
				Koord. TPK				
				P. OSN Astronomi				
13	Dra. Zubaidah	Biologi	11 November 2008	Biologi	X 5 - X 6	6		
	19600805 198503 2 005				XII A 1 - XII A 4	20	26	
	Pembina, IV / a			Wali Kelas XII A 1				
				Koord. Lab. Bio				

				P. OSN Biologi				
14	Dra. Hj. Hikmah 19631221 198703 2 004 Pembina, IV / a	Biologi	11 November 2008	Biologi TPK Wali Kelas X 1 KIR	X 1 - X 4	12		Mengajar Biologi di SMA DP & SMK Me- dika 20 jam
15	Cum Kusrini, S.Pd. 19760831 200501 2 006 Penata, III/ c	Biologi	1 Desember 2011	Biologi Wali Kelas XI A 2 TPK	XI A 1 - XI A 4 X 7 - X 8	20 6	26	
16	Drs. Soepodo, M.Pd. 19551009 198603 1 006 Pembina, IV / a	Bahasa Indonesia (Dan Sastra Indonesia)	11 November 2008	Bahasa Indonesia Mading	X 1 - X 3 XI A 1 - XI A 4	12 16	28	
17	Dra. Hj. Sri Utami 19591216 198603 2 007 Pembina, IV / a	Bahasa Indonesia	08 Desember 2009	Bahasa Indonesia Koord. TPK Wali Kelas XII S 4	X 4 - X 6 XII S 1 - XII S 4	12 16	28	
18	Dra. Hj. Detty Agusyantini 19610830 1986 03 2 002 Pembina, IV / a	Bahasa Indonesia (Dan Sastra Indonesia)	11 November 2008	Bahasa Indonesia Wali Kelas XI S 2 Piket	X 7 - X 8 XI S 1 - XI S 4	8 16	24	

19	Reno Wiyoso, S.Pd.	Bahasa Indonesia	20 Juli 2010	Bahasa Indonesia	XII A 1 - XII A 4	16		
	19711129 200212 1 005							
	Penata Tk I, III/ d			Waka. Kesiswaan		12	28	
				Koord. TPK				
				Koord. Piket				
20	Dra. Hj. Rudi Astuti	Kimia	21 April 2008	Kimia	X 7 - X 8	6		
	19560713 198403 2 001				XI A 1 - XI A 4	20	26	
	Pembina, IV / a			TPK				
				Wali Kelas X 8				
				Piket				
21	Dra. Nunuk Nugraheni	Kimia	11 November 2007	Kimia	X 1 - X 2	6		
	19620910 198902 2 004				XII A 1 - XII A 4	20	26	
	Pembina, IV / a			TPK				
				Wali Kelas XII A 2				
				KIR				
22	H. Siswanto, S.Pd.	Kimia	30 November 2007	Kimia	X 3 - X 6	12		
	19540422 198103 1 003			Kepala Lab. IPA		12	24	
	Pembina, IV / a			Pembina OSIS				
				OSN Kimia				
23	Dra. Hj. Sri Setyo Rahayu	Bahasa Inggris	11 November 2008	Bahasa Inggris	X 1 - X 2	8		
	19590908 198403 2 003				XII A 1 - XII A 4	16	24	
	Pembina, IV / a			Wali Kelas XII A 3				
				TPK				

24	Dra. Hj. Tri Agustin WR	Bahasa Inggris	30 Desember 2008	Bahasa Inggris	X 3 - X 4	8		
	19570806 198702 2 001				XII S 1 - XII S 4	16	24	
	Pembina, IV / a			Wali Kelas XII S 1				
				Piket				
25	Drs. Turadi, M.Pd.	Bahasa Inggris	21 April 2008	Bahasa Inggris	X 5 - X 6	8		
	19620904 198405 1 005				XI S 1 - XI S 4	16	24	
	Pembina, IV / a			Wali Kelas XI S 1				
				Pembina OSIS				
				TPK				
26	Rosyidah, S.Pd.	Bahasa Inggris	1 Desember 2011	Bahasa Inggris	X 7 - X 8	8		
	19720210 200604 2 016				XI A 1 - XI A 4	16	24	
	Penata Muda TK I, III/ b			STP2K				
				Wali Kelas XI A 1				
				ELC				
27	Drs. Sucipto	Ekonomi (Umum,	11 November 2008	Ekonomi	X 8	2		
	19590914 198603 1 016	Koperasi, Akuntansi)			XI S 3 - XI S 4	10		
	Pembina, IV / a			Waka. Humas		12	24	
				Koord. TPK				
				Koord. Piket				
28	Suhaji, S.Pd.	Ekonomi (Umum,	11 November 2008	Ekonomi	XII S 1 - XII S 4	24	24	
	19610306 198601 1 004	Koperasi, Akuntansi)						
	Pembina, IV / a			STP2K				
				Wali Kelas XII S 3				

				P. OSN Ekonomi			
29	Edy Meiyanto	Ekonomi	1 Desember 2011	Ekonomi	X 1 - X 7	14	
	19610503 198803 1 009				XI S 1 - XI S 2	10	24
	Pembina, IV / a			Piket			
30	Drs. Ribudi Sapto W, SH	Bahasa Perancis	11 November 2008	Bahasa Perancis	X 1 - X 8	16	
	19600224 198603 1 010				XII S 1 - XII S 4	8	24
	Pembina, IV / a			STP2K			
				Koord. Lab. Bhs			
31	Drs. H. Djuneka Charisman	Kesenian (dan Budaya)	30 Desember 2008	Seni Budaya	XI A 1 - XI A 4	8	
	19610602 198803 1 007				XII A - XII S	16	24
	Pembina, IV / a			Wali Kelas XI A 4			
				Piket			
32	Windo Anjar Wiwoho, SE	Kesenian	GTT	Seni Budaya	X 1 - X 8	16	
					XI S 1 - XI S 4	8	24
				Pembina OSIS			
				Musik			
33	Dra. Wartiningsih	Sejarah	11 November 2008	Sejarah	X 1 - X 4	8	
	19591028 198503 2 011				XI S 1 - XI S 4	16	24
	Pembina, IV / a			Wali Kelas XI S 3			
				Piket			
34	Drs. Sulistantyo	Sejarah	11 November 2008	Sejarah	X 5 - X 8	8	
	19640604 198903 1 010				XII S 1 - XII S 4	16	24

	Pembina, IV / a			Wali Kelas XII S 2			
				STP2K			
				TPK			
35	M. Izzul Fahmi, S.Pd	Sejarah	Dalam Proses	Sejarah	XI A 1 - XI A 4	8	
	19741111 200701 1 009				XII A 1 - XII A 4	8	
	Penata Muda, III/ b			Sosiologi	XII S 1 - XII S 4	12	28
				P. KIR			
				STP2K			
				P. Pramuka			
36	Dra. Purwantini	Pengetahuan Sosial	30 Desember 2008	Sosiologi	X 1 - X 8	16	
	19611227 198603 2 008	(Sosiologi, IPS Ter-			XI S 1 - XI S 4	12	28
	Pembina, IV / a	padu)		Wali Kelas XI S 4			
				Piket			
37	Kayati, S.Pd	Pend. Kwarganegaraan	30 November 2007	Kwarganegaraan	X 1 - X 8	24	24
	19550806 198102 2 001						
	Pembina, IV / a			Pembina OSIS			
				Koord. UKS			
38	H. Prabowo Sutarko, S.Pd	Pend. Kwarganegaraan	11 November 2008	Kwarganegaraan	XI A 1 - XI A 4	8	
	19600910 198803 1 011				XII A - XII S	16	24
	Pembina, IV / a			Wali Kelas XII A 4			
				Piket			
39	Dina Herawati, S.Pd.	Pend. Kwarganegaraan	1 Desember 2011	Kwarganegaraan	XI S 1 - XI S 4	12	
	19740427 200701 2 007			Kelautan	XI A - XII A	18	

	Penata Muda, III/ b			Ka. Perpustakaan		12	42	
				P. Pramuka				
40	Tanto, S.Pd.	Pend. Jasmani dan	20 Juli 2010	P.J.K	XI A 1 - XI A 4	8		
	19730121 200212 1 003	Kesehatan			X 1 - X 8	16	24	
	Penata Tk. I, III/ d			Pembina OSIS				
				O2SN				
41	Lelono Handoko, S.Pd.	Pend. Jasmani dan	GTT	P.J.K	XII A - XII S	16		
		Kesehatan			XI S 1 - XI S 4	8	24	
				Pembina OSIS				
				Piket				
				Pecinta Alam				
42	Ade Agung Firmansyah, S.Kom	TIK	Belum	TIK	XI A 1 - XI A 4	8		
	19791202 200604 1 007				XII A - XII S	16	24	
	Penata Muda TK I, III/ b			As. Kur.				
				Koord. Lab. Kom				
				P. OSN Kom.				
43	Slamet Budiono, S.Pd.	Pend. Teknik Elektronika	GTT	TIK	X 1 - X 8	16		
					XI S 1 - XI S 4	8	24	
44	Drs. H.R. Budiyanto Widodo, SH.	Bidang Studi Lainnya	30 November 2007	Bahasa Jawa	X 5 - X 8	8		
	19591208 198403 1 010				XI A - XI S	16	24	
				Wali Kelas X 5				
	Pembina TK. I , IV/b			Piket				
45	Nur Anisah, S.Pd.	Bahasa Jawa	Belum	Bahasa Jawa	X 1 - X 8	8		
	19850609 201001 2 012			PMR	XII A - XII S	16	24	
	Penata Muda, III/ a			Wali Kelas X 2				

46	Sri Slamet Sejati	Pend. Agama Kristen	GTT					
47	B. Denny Yuswanto	Pend. Agama Katholik	GTT					
48	Munarso	Pend. Agama Budha	GTT					
49	Sriyono	Pend. Agama Hindu	GTT					

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan

Budi Hartati, M.Pd.
NIP. 19640327 198601 2 004

Pekalongan, 2 Juli 2012

Waka. Kurikulum

Moh. Dulsalam, S.Pd.
NIP. 19771209 200212 1 003

JADWAL PELAJARAN
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2012/2013

HARI	JAM KE	KELAS X								KELAS XI								KELAS XII							
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	A 1	A 2	A 3	A 4	S 1	S 2	S 3	S 4	A 1	A 2	A 3	A 4	S 1	S 2	S 3	S 4
Senin	0																								
	1	UPACARA/PEMBINAAN								UPACARA/PEMBINAAN								UPACARA/PEMBINAAN							
	2	33	01	15	25	44	36	46	22	37	10	06	11	02	47	30	28	05	08	45	03	12	42	23	16
	3		21																				20	26	
		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT							
	4	11	47	25	33	46	12	13	40	42	03	07	06	27	02	18	41	34	39	05	38	45	20	26	23
	5			28												17	18				43		14	26	
	6	25	11	28	46	02	24	07	04	10	37	35	40	18	41	17	47	38	05	23	29	42	43	14	26
		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT							
7	08	11	27	46	02	30	04	18	06	42	37	40	13	17	28	47	41	38	21	31	14	12	36	20	
8		25		32	24				06			10				35									
Selasa	0																								
	1	01	06	22	12	33	32	20	46	07	11	40	10	28	27	41	45	16	38	05	08	15	14	43	36
	2														17										
	3	46	44	33	15	30	02	36	32	39	06	10	40	27	17	13	09	08	05	38	41	42	19	20	45
		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT							
	4	46	44	33	15	30	02	36	32	39	06	10	40	27	35	13	09	08	05	21	41	42	19	20	45
5	06	21	25	44	05	22	27	37	03	16	39	07	04	46	09	13	38	34	41	31	19	12	29	26	

	6																									
		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								
	7	17	25	06	22	28	04	32	36	37	07	42	39	$\frac{41}{35}$	13	46	02	29	31	38	21	16	20	12	19	
	8																									
Rabu	0																									
	1	15	19	46	27	12	33	36	20	06	10	11	07	38	28	47	17	21	45	31	16	29	03	42	14	
	2																									
	3	21	33	32	28	27	30	13	07	29	02	37	10	45	18	04	46	05	08	39	43	19	16	14	26	
		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								
	4	21	33	32	28	27	30	13	07	29	02	37	10	45	18	04	46	05	08	39	43	19	16	14	26	
	5																									
	6	18	08	24	14	15	46	37	40	07	29	02	06	17	27	44	30	39	05	03	21	26	42	20	43	
		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								
	7	25	43	18	24	22	27	40	44	02	37	06	29	46	30	17	38	42	$\frac{23}{21}$	16	$\frac{05}{23}$	39	19	26	03	
	8																									
Kamis	0																									
	1	22			25	32				07								03	41	38	45	36	26	19	14	
	2	21	11	06	22		12	33	47	35	40	16	37	13	04	30	28									
	3	06	46	14	12	18	22	47	36	11	41	07	33	44	27	13	04	34	42	08	05	26	39	45	15	
		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								
	4	06	46	14	12		28	24	47	36	11	41	07	33	44	27	13	04	34	42	08	05	26	39	45	15
	5	11	22	17	43				18	15	40	06	10	42	47	38	02	41	31	21	29	34	12	36	03	20

KODE	NAMA GURU	MAPEL
01	Budi Hartati, M.Pd.	Fisika
02	Drs. H.R. Budiyanto W.,SH.	Bahasa Jawa
03	Drs. M Saiful Amar	PAI
04	Drs. H. Nur Santoso	Geografi
05	Dra. Zubaidah	Biologi
06	Drs. Soepodo, M.Pd.	B. Indonesia
07	Dra. Hj. Rudi Astuti	Kimia
08	Dra. Hj. Sri Setyo R	B. Inggris
09	Drs. Sucipto	Eko
10	Drs. Karsadi	Fisika
11	Dra. Hj. Faizah	Matematika
12	Dra. Hj. Sri Utami	B. Indonesia
13	Dra. Hj. Detty A	B. Indonesia
14	Dra. Hj. Tri Agustin Wr	B. Inggris
15	Drs. Ribudi SW. SH	B. Perancis
16	Drs. H. Djuneka Ch	Seni Budaya
17	Dra. Wartiningsih	Sejarah
18	Dra. Purwantini	Sosiologi
19	Drs. CA Mahardika	Geografi
20	Drs. Sulistantyo	Sejarah
21	Dra. Nunuk Nugraheni	Kimia
22	Kayati, S.Pd	Pkn
23	H. Purwoko BR., S.Pd	BK
24	H. Siswanto, S.Pd	Kimia
25	Dra. Hj. Hikmah	Biologi
26	Suhaji, S.Pd.	Ekonomi
27	Edy Meiyanto	Ekonomi
28	Paryuni, S.Pd.	Matematika
29	H. Prabowo, S.Pd	Pkn
30	Drs. Turadi, M.Pd.	B. Inggris
31	Moh. Dulsalam, S.Pd	Matematika
32	Toha Mahbubi, S.Pd	Fisika
33	Tanto, S.Pd	PJOK
34	Reno Wiyoso, S.Pd	B. Indonesia
35	Sri Susilowati, S.Pd	BK
36	Sofianto AN., S.Pd	Matematika
37	Cum Kusrini, S.Pd	Bio/Kel
38	Nenek Yuniarti, S.Pd	Fisika/Kel
39	Ade Agung F., S.Kom.	TIK
40	Rosydah, S.Pd	B. Inggris
41	Dina Herawati, S.Pd	PKn/Kel

42	M. Izzul Fahmi, S.Pd	Sej/Sos
43	Nur Anisah, S.Pd.	B. Jawa
44	Fathan, S.Ag	PAI
45	Lelono Handoko, S.Pd.	PJOK
46	Windo Anjar W., SE	Seni Budaya
47	Slamet Budiono, S.Pd.	TIK
48	Sri Slamet Sejati	PA. Kristen
49	B. Denny Yuswanto	PA. Katholik
50	Munarso	PA. Budha
51	Sriyono	PA. Hindu

Waktu	Jam Ke
06.15 - 07.00	0
07.00 - 07.45	1
07.45 - 08.30	2
08.30 - 09.15	3
09.15 - 09.30	Istirahat
09.30 - 10.15	4
10.15 - 11.00	5
11.00 - 11.45	6
11.45 - 12.15	Istirahat
12.15 - 13.00	7
13.00 - 13.45	8

Pekalongan, 16 Juli 2012

Mengetahui:
Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan

Waka. Kurikulum

Budi Hartati, M.Pd.
NIP. 19640327 198601 2 004

Muh. Dulsalam, S.Pd
NIP. 19771209 200212 1 003

JADWAL PELAJARAN BULAN RAMADHAN
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2012/2013

JAM KE	SENIN	JAM KE	SELASA – KAMIS			JAM KE	JUMAT	JAM KE	SABTU
1	07.30 - 08.05	1	07.30 - 08.05	07.30 - 08.05	07.30 - 08.05	1	07.30 - 08.05	1	07.30 - 08.05
2	08.05 - 08.35	2	08.05 - 08.35	08.05 - 08.35	08.05 - 08.35	2	08.05 - 08.35	2	08.05 - 08.35
	ISTIRAHAT	3	08.35 - 09.10	08.35 - 09.10	08.35 - 09.10	3	08.35 - 09.10	3	08.35 - 09.10
3	08.50 – 09.25		ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT		ISTIRAHAT		ISTIRAHAT
4	09.25 – 10.00	4	09.25 – 10.00	09.25 – 10.00	09.25 – 10.00	4	09.25 – 10.00	4	09.25 – 10.00
5	10.00 - 10.35	5	10.00 - 10.35	10.00 - 10.35	10.00 - 10.35	5	10.00 - 10.35	5	10.00 - 10.35
	ISTIRAHAT	6	10.35 – 11.10	10.35 – 11.10	10.35 – 11.10				ISTIRAHAT
6	10.50 –11. 25		ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT			6	10.50 - 11.25
7	11.25 – 12.00	7	11.25 – 12.00	11.25 – 12.00	11.25 – 12.00			7	11.25 – 12.00
		8	12.00- 12.35	12.00- 12.35	12.00- 12.35				

Pekalongan, 16 Juli 2012

Mengetahui:
Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan

Waka. Kurikulum

Budi Hartati, M.Pd.
NIP. 19640327 198601 2 004

Muh. Dulsalam, S.Pd
NIP.197712092002121003



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAHAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
(SMA N 2)

Jl. Kusumabangsa Telp (0285) 424401, 435328 Fax (0285) 424401 Pekalongan
 Website : www.sman2-pekalongan.sch.id E-mail : smadapekalongan@yahoo.co.id

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2012 / 2013

SEMESTER GASAL

BULAN	JULI 2012				AGUSTUS 2012				SEPTEMBER 2012				OKTOBER 2012				NOPEMBER 2012				DESEMBER 2012				
HARI	9				15				24				21				24				1				
HARI EFEKTIF	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23/30	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9		
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23/30	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9		
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	UHB	10	17	24	1	MID	14	21	UHB	12	19	26	UAS	10		
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	UHB	11	17	25	MID	MID	14	21	UHB	13	20	27	UAS	11		
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29	UHB	12	19	26	MID	MID	14	21	UHB	14	21	28	UAS	12	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30	UHB	13	20	27	MID	11	18	25	UHB	8	15	22	29	UAS	13
JUMAT	6	13	20	27		3	10	17	24	31	UHB	14	21	28	MID	12	19	26	UHB	9	16	23	30	UAS	14
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		UHB	15	22	29	MID	13	20	27	UHB	10	17	24	1	UAS	R

SEMESTER GENAP

BULAN	JANUARI 2013				FEBRUARI 2013				MARET 2013				APRIL 2013				MEI 2013				JUNI 2013				
HARI	25				24				20				18				23				6				
HARI EFEKTIF	6	13	20	27	3	10	17	24	3	10	17	24/31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16		
MINGGU	6	13	20	27	3	10	17	24	3	10	17	24/31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16		
SENIN	7	14	21	28	UHB	11	18	25	4	UAS	11	US	1	8	UN	UN	29	UHB	13	20	27	3	UAS	17	
SELASA	1	8	15	22	29	UHB	12	19	26	5	12	19	US	2	9	UN	UN	30	UHB	14	21	28	4	UAS	18
RABU	2	9	16	23	30	UHB	13	20	27	6	UAS	13	US	3	10	UN	UN	1	UHB	15	22	29	5	UAS	19
KAMIS	3	10	17	24	31	UHB	14	21	28	7	UAS	14	US	4	11	UN	25	2	9	16	23	30	6	UAS	20
JUMAT	4	11	18	25	UHB	8	15	22	1	8	UAS	US	29	5	12	UN	26	3	UHB	17	24	31	7	UAS	21
SABTU	5	12	19	26	UHB	9	16	23	2	UAS	US	US	30	6	13	20	27	4	UHB	18	25	1	8	UAS	R

Catatan : Jumlah hari efektif belajar Semester Gasal = 94 hari dan jumlah hari efektif belajar Semester Genap = 116 hari

KETERANGAN :

	= Tahun Pelajaran 2011 / 2012		= Hari efektif Belajar		= Ulangan Harian Bersama Terjadwal
	= Awal Masuk tahun 2012 / 2013		= Mengikuti Upacara		= Ulangan Akhir Semester
	= Libur Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri		= Ujian Nasional Utama		= Remidi dan Pengolahan Nilai Raport
	= Prakiraan Hari Raya Idul Fitri		= Ujian Nasional Susulan		= Penyerahan Raport
	= Prakiraan hari libur umum		= Ulangan Tengah Semester		= Libur Akhir Semester
	= Ujian Sekolah Teori		= Ujian Sekolah Praktik		= Kegiatan Tengah Semester

KETERANGAN :**I. Semester Gasal :**

16 - 18 Juli 2012	=	Hari Pertama Masuk Sekolah
20 Juli 2012	=	Libur Sebelum Ramadhan 1433 H
21 - 22 Juli 2012	=	Libur Awal Ramadhan 1433 H
17 Agustus 2012	=	Upacara HUT RI Ke- 67
13 - 18 Agustus 2012	=	Libur Sebelum tanggal 1 Syawal 1433 H
19 Agustus 2012	=	Libur Hari Raya Idul Fitri 1433 H
20 - 25 Agustus 2012	=	Libur Sesudah Hari Raya Idul Fitri 1433 H
8 September 2012	=	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Aksara Internasional
1 Oktober 2012	=	Upacara Hari Kesaktian Pancasila
15 - 18 Oktober 2012	=	Kegiatan tengah semester gasal
26 Oktober 2012	=	Libur Umum (Hari Raya Idzul Adha 1433 H)
28 Oktober 2012	=	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
10 Nopember 2012	=	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
15 Nopember 2012	=	Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah/ 1 Muharam)
3 - 8 Desember 2012	=	Ulangan Akhir Semester Gasal
10 - 14 Desember 2012	=	Remedial / Persiapan Penyerahan Raport
15 Desember 2012	=	Penyerahan Raport Semester Gasal
16 - 31 Des 2012	=	Libur Akhir Semester Gasal
25 Desember 2011	=	Libur Hari Raya Natal

II. Semester Genap:

1 Januari 2013	=	Libur Tahun Baru Masehi
2 Januari 2013	=	Awal masuk semester genap
24 Januari 2013	=	Libur Peringatan Maulid Nabi SAW
10 Februari 2013	=	Perkiraan libur umum (Tahun Baru Imlek 2564)
12 Maret 2013	=	Libur Hari Raya Nyepi
18 - 21 Maret 2013	=	Kegiatan Tengah Semester 2013
15 - 18 Maret 2013	=	Ujian Nasional SMA Utama
22 - 24 Maret 2013	=	Ujian Nasional SMA Susulan
29 Maret 2013	=	Mengikuti Upacara Hari Pendidikan Nasional
09 Mei 2013	=	Libur Peringatan wafat Isa Al Masih
20 Mei 2013	=	Upacara hari Kebangkitan Nasional
25 Mei 2013	=	Libur Hari Raya Waisak
05 Juni 2013	=	Libur Umum Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW 1434 H)
10 - 15 Juni 2013	=	Ulangan Akhir Semester Genap
17 - 21 Juni 2013	=	Remedial / Persiapan Penyerahan Raport
22 Juni 2013	=	Penyerahan Raport Semester Genap
23 Juni - 14 Juli 201	=	Libur Akhir Semester Genap
15 Juli 2013	=	Awal Tahun ajaran Baru 2013 / 2014

Pekalongan, 16 Juli 2012
Kepala SMAN 2 Pekalongan

Budi Hartati, M.Pd.
NIP. 19640327 198601 2 004

**PERHITUNGAN HARI EFEKTIF BELAJAR, HARI - HARI PERTAMA AMASUK SEKOLAH
KEGIATAN TENGAH SEMESTER, UJIAN NASIONAL, ULANGAN, PENYERAHAN RAPORT
LIBUR AKHIR SEMESTER, LIBUR RAMADAN / HARI RAYA/ LIBUR UMUM
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NO	SEMESTER	BULAN / TAHUN	JUMLAH					JUMLAH HARI LIBUR				JUMLAH HARI
			HARI EFEKTIF BELAJAR	HARI PERTAMA MASUK	KTS/ UN / ULANGAN	MENGIKUTI UPACARA	PENYERAHAN RAPORT	AKHIR SEMESTER	MINGGU	UMUM	RAMADAN / HARI RAYA	
1	GANJIL	JULI 2012	9	3	-	-	-	-	1	-	3	16
		AGUSTUS	15	-	-	1	-	-	3	-	12	31
		SEPTEMBER	24	-	-	1	-	-	5	-	-	30
		OKTOBER	21	-	4	2	-	-	3	1	-	31
		NOVEMBER	24	-	-	1	-	-	4	1	-	30
		DESEMBER	1	-	11	-	1	15	2	1	-	31
JUMLAH			94	3	15	5	1	15	18	3	15	169
2	GENAP	JANUARI 2013	25	-	-	-	-	-	4	2	-	31
		FEBRUARI	24	-	-	-	-	-	3	1	-	28
		MARET	20	-	4	-	-	-	5	2	-	31
		APRIL	18	-	8	-	-	-	4	-	-	30
		MEI	23	-	-	2	-	-	4	2	-	31

	JUNI	6	-	11	-	1	8	3	1	-	30
	JULI	-	-	-	-	-	14	0	-	-	14
JUMLAH		116	0	23	2	1	22	23	8	0	195
JUMLAH DALAM 1 TAHUN PELAJARAN		210	3	38	7	2	37	41	11	15	364

Pekalongan, 16 Juli 2012

Kepala SMAN 2 Pekalongan

Budi Hartati, M.Pd.

NIP. 19640327 198601 2 004

